

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI
SMP N 1 SLEMAN**



**Oleh:
ISNI NURJANAH
11401241039**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN
HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isni Nurjanah
NIM : 11401241039
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Rincian hasil kegiatan tercupuk dalam naskah laporan ini.


Sleman , 16 September 2014

Guru Pembimbing



Agus Istivadi, M.Pd
NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa PPL




Isni Nurjanah
NIM. 11401241039

Koordinator KKN-PPL
SMP Negeri 1 Sleman



Dra. Sri Suryani
NIP. 19620825 198703 2 003



Dosen Pembimbing PPL



Iffah Nurhayati, M.Hum
NIP. 19750313 199903 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Sleman



Dra. Hj. Wahyuni Kismardini
NIP. 19550407 197911 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan kesempatan, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2014 di SMP Negeri 1 Sleman. Penyusun merasakan pengalaman yang luar biasa selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman dan hal tersebut sebagai sesuatu yang sangat bermanfaat.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman. Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan beberapa pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ibu Iffah Nurhayati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMP Negeri 1 Sleman atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatian kepada tim mahasiswa PPL.
3. Ibu Dra. Sri Suryani selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 1 Sleman atas kesabaran, kasih sayang, dan bimbingan kepada praktikan.
4. Bapak Agus Istiyadi, M.Pd selaku guru Pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Sleman atas kesempatan, kasih sayang, perhatian, teguran, bimbingan, doa yang tercurah, dan pengalaman berharga dan tak tergantikan selama praktikan melaksanakan praktek mengajar di SMP Negeri 1 Sleman.
5. Seluruh Bapak, Ibu Guru beserta staff karyawan SMP Negeri 1 Sleman.
6. Bapak , Ibu orangtua dan Keluarga yang senantiasa membimbing dan mendoakan dengan penuh kasih sayang.
7. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan atas kerjasama, persahabatan, dukungan, kekeluargaan, dan kebersamaan yang sungguh akan selalu terkenang.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan yang selalu memberikan motivasi, semangat, inspirasi dan bantuan sehingga PPL dapat berjalan lancar.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Sleman, terutama VIII A, VIII B, VIII D dan VIII F atas kerjasama selama PPL.

10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.

Praktikan menyadari, dalam melaksanakan berbagai kegiatan PPL selama ini sering melakukan kesalahan dan memiliki banyak kekurangan. Karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi peningkatan program PPL pada tahun selanjutnya.

Demikian laporan ini kami susun, semoga bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 16 September 2014

Mahasiswa PPL,



Isni Nurjanah
NIM. 11401241039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Kondisi Peserta Didik
- Lampiran 4 Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 5 Kalender Akademik SMP N 1 Sleman
- Lampiran 7 KI-KD SMP Kelas VIII
- Lampiran 8 Silabus SMP Kelas VIII
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10 Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11 Lembar Penilaian
- Lampiran 12 Analisis Ulangan Harian Peserta Didik
- Lampiran 13 Daftar Hadir Siswa VIII A, VIII B, VIII D, dan VIII F
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Kartu Bimbingan PPL Tahun 2014

**Laporan Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
di SMP N 1 Sleman**

ABSTRAK

Oleh:

Isni Nurjanah

11401241039

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di instansi/lembaga dilaksanakan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam bidang kependidikan (*in service training*). Dengan keterpaduan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pembentukan kompetensi bagi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri lebih dini untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan-kegiatan PPL dapat melengkapi pemberdayaan diri mahasiswa dalam menuju kompetensi profesionalisme. Dengan kegiatan-kegiatan PPL diharapkan mahasiswa mampu mengabdikan diri di lingkungan lembaga/satuan pendidikan dengan bermodalkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan. kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014.

Selama kegiatan PPL berlangsung terdapat hal-hal positif dan negatif yang didapatkan, hal-hal positif tersebut diantaranya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman bekerja di lapangan, pelatihan diri untuk bekerja sama dalam kelompok. Sedangkan hal-hal negatifnya adalah kurang optimalnya pelaksanaan program kerja terkait dengan waktu pelaksanaan dan koordinasi dengan pihak sekolah.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas VIII A, VIII B, VIII D dan VIII F. Materi yang diajarkan adalah mengenai operasi bentuk aljabar dan penerapannya. Pada kesempatan PPL ini praktikan juga memiliki kesempatan dalam membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan berbagai macam perangkat pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Proses pendidikan tidak hanya dilakukan melalui proses pemberian materi pembelajaran dalam kelas saja, akan tetapi lebih kompleks daripada itu. Karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1).

Program PPL dilaksanakan sebagai usaha melatih mahasiswa menjadi calon pendidik yang baik. Hal ini sesuai dengan visi PPL yaitu: PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu, sekolah merupakan tempat yang paling tepat untuk merealisasikan program PPL tersebut.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Sleman terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Internasional, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan IPS , 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 3 Mahasiswa dari Pendidikan IPA Internasional, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Kerajinan, 2 Mahasiswa dari jurusan PKnH.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya daerah Sleman, SMP N 1 Sleman merupakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri yang ada di daerah Sleman.

SMP N 1 Sleman terletak di Jl. Bhayangkara No.27, Medhari, Sleman, Yogyakarta atau terletak di jalan raya Yogyakarta-Magelang merupakan eks rintisan sekolah berstandar internasional. Mempunyai tenaga pengajar sebanyak 50 orang guru, 7 tenaga administrasi, 13 orang tenaga kebersihan, satpam, petugas laboratorium, teknisi komputer, dan staff serta memiliki siswa sebanyak ±600 siswa yang ditampung dalam 21 kelas, antara lain:

- Kelas VII : 7 kelas
- Kelas VIII : 7 kelas,
- Kelas IX : 7 kelas,

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMP N 1 Sleman antara lain:

Sarana, yaitu: ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang kesenian, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, studio musik, ruang gamelan, gedung serbaguna, ruang fungsionaris, kamar mandi/WC, ruang BK, ruang UKS, mushola, koperasi siswa, kantin, pos jaga, ruang akselerasi, ruang pertemuan, tempat parkir, sanggar pramuka, ruang kesekretariatan, lapangan sepak bola, lapangan bola bola voli, lapangan basket, Aula Sekolah (lapangan bulu tangkis).

Prasarana, yaitu: instalasi air, jaringan listrik, jaringan telepon, internet, arena hotspot dan akses jalan.

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: pramuka, seni musik, seni tari, membatik, bulu tangkis, sepak bola, jurnalistik, tonti, bola voli, pencak silat, marching band, melukis, KIR (Karya Ilmiah Remaja), seni baca Al-Qur'an.

Dari keseluruhan sarana dan pasarana yang ada di SMP N 1 Sleman, penggunaannya belum dilakukan secara maksimal sehingga dalam dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal, misalnya alat-alat laboratorium yang masih jarang digunakan, adanya lapangan basket namun ekstra basket di tiadakan, tapi ekstrakurikuler sudah mulai di aktifkan kembali dalam bentuk sebuah tim, yakni SIDJI Basketball Team. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

1. Potensi Siswa

Potensi siswa yang ada di SMP N 1 Sleman cukup bagus yang ditandai dengan banyaknya prestasi yang ditorehkan oleh siswa baik dalam bidang akademis maupun non-akademis. Prestasi-prestasi tersebut dapat dilihat dari banyaknya piala-piala yang ada di ruang sekretariat serta jumlah siswa yang lulus dalam ujian nasional 100% lulus setiap tahunnya. Prestasi yang diraih dalam bidang non-akademis yaitu lomba tonti, pramuka tingkat propinsi dan Marching band tingkat kabupaten. Siswa bersifat aktif, kritis dan suka bertanya, sopan santun terhadap guru. Siswa yang masuk diseleksi berdasarkan NEM.

2. Potensi Guru

Jumlah guru di SMP N 1 Sleman 50 orang, dengan 1 guru yang sedang tugas belajar alih tugas menjadi staff tata usaha yakni guru TIK, 1 guru GTT dengan sekolah induk SMP N 3 Tempel yakni guru TIK, 1 guru GTT PNS dengan sekolah induk SMP N 3 Yogyakarta yakni guru Bahasa Indonesia, dan 1 guru GTT PNS dengan sekolah induk SMP N 3 Sleman yakni guru Agama Hindu. Guru-guru SMP N 1 Sleman, rata-rata bergelar S1 dan sudah sertifikasi. Guru di sekolah tersebut lebih banyak dengan guru senior/berpengalaman daripada yang junior.

Guru di SMP N 1 Sleman sudah aktif mengikuti seminar atau workshop seperti mengenai penyuluhan kurikulum 2013. Setiap guru dapat menangkap serta mengaplikasikan dalam bentuk RPP kurikulum baru dengan baik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti Ruag kelas, LCD, Layar LCD, dan Laptop yang berada di dalam kelas akan lebih mempermudah guru dalam penyampaian materi.

Sebaiknya potensi yang dimiliki guru di SMP 1 Sleman khususnya dalam hal IT harus lebih ditingkatkan agar penggunaan prasarana yang ada di dalam kelas dapat digunakan dengan baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Potensi Karyawan

Selain terdapat potensi siswa dan potensi guru, di SMP N 1 Sleman ini juga mempunyai karyawan-karyawan yang juga berperan penting dalam kemajuan sekolah tersebut. Jumlah pegawai tetap di SMP N 1 Sleman ada 7 orang dengan rincian sebagai berikut; penanggung jawab tata usaha, bendahara gaji, urusan humas dan

rumah tangga, petugas perpustakaan, petugas laboratorium fisika, dan urusan inventaris. Selain pegawai tetap, adapula pegawai tidak tetap atau pegawai honorer yang terdiri dari 13 orang yang terdiri dari petugas kebersihan, keamanan/satpam, petugas laboratorium biologi, staff urusan kurikulum, teknisi komputer, urusan kepegawaian.

Karyawan- karyawan yang dimiliki SMP N 1 Sleman ini berkompenten dalam bidang-bidangnya tersendiri yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP N 1 Sleman berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP N 1 Sleman.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa

5. Kemungkinan yang berkesinambungan

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 6 Agustus 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 dapat dilihat pada tabel 1:

Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penyerahan mahasiswa untuk observasi	9 Februari 2014	SMP N 1 Sleman
2.	Pembekalan PPL	21 Februari 2014	FIS UNY
3.	Observasi pra PPL	22 Februari 2014	SMP N 1 Sleman
4.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	2 Juli 2014	SMP N 1 Sleman
5.	Pelaksanaan PPL	19 Juli- 15 September 2014	SMP N 1 Sleman
6.	Praktik mengajar (PPL)	24 Juli- 14 September 2014	SMP N 1 Sleman
7.	Penyelesaian laporan/ujian	6 – 17 September 2014	SMP N 1 Sleman
8.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2013	SMP N 1 Sleman

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 9 Februari 2013. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP N 1 Sleman. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan UNY 2014 (Drs.Sridadi,M.Pd.), Kepala Sekolah SMP N 1 Sleman (Dra. Hj. Wahyuni Kismardini), koordinator KKN-PPL SMP N 1 Sleman (Dra. Sri Suryani,M.Pd.) dan 17 mahasiswa PPL UNY 2014

c. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2014. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

d. Penerjunan Mahasiswa ke SMP N 1 Sleman

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2013. Pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam program kerja PPL.

e. Observasi Lapangan

Obsevasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/Keadaan Siswa

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- 1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

- 2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2014 s/d 16 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII D, dan VIII F.

- 3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang rencana pembelajaran (RPP).

- 4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi

sekolah seperti program semester dan tahunan. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

h. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 1 Sleman, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar.

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan PPL yang dimulai dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 6 Agustus 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun tingkat fakultas. Pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PPL, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran

mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Untuk program studi Pendidikan Kewarganegaraan, kegiatan ini dilakukan dengan dibagi ke dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan 6- 8 mahasiswa yang diampu oleh dua dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam kegiatan pengajaran mikro ini.

- a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
 - 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
 - 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
 - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- b. Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut:
 - 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
 - a) Latihan menyusun RPP
 - b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran
 - 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
 - 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi:
 - a) Jumlah siswa (6 orang)

- b) Materi pelajaran
 - c) Waktu penyajian (15-30 menit)
 - d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

2. **Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi kelas khusus mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2014. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran PPKn di kelas VII F.

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui gambaran awal tentang kondisi murid, mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Hasil dari aspek-aspek yang diamati adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan apa yang diatur oleh pemerintah yaitu Kurikulum 2013.
 - 2) Silabus
Silabus sesuai dengan Kurikulum 2013.
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sesuai dengan silabus dan kurikulum 2013.
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka Pelajaran
Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan selanjutnya guru memberikan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan dengan memberikan

pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan cara praktek dilapangan dan aplikasi langsung serta permainan sederhana yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu guru juga memberikan contoh teknik gerak dan mengamati siswa serta mengoreksi kesalahan teknik gerak yang dilakukan oleh siswa.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode ilmiah, kooperatif, dan kontekstual.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia formal dan sesekali menggunakan bahasa daerah yang digunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa oleh guru adalah campuran bahasa jawa dan bahasa indonesia. Namun, bahasa Indonesia lebih dominan digunakan oleh guru. Bahasa Jawa juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa tidak ragu dalam bertanya.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif. Antara waktu pendahuluan yaitu apersepsi, inti pembelajaran, dan penutup sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.

6) Gerak Tubuh

Atraktif, aktif dan variatif. Gerak guru secara menyeluruh sehingga suara terdengar menyeluruh. Guru juga berkeliling diantara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing siswa. Guru berpindah tempat agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas, serta arah pandangan menyeluruh dari siswa ke siswa agar semua siswa dapat memperhatikan dan mempraktikan pelajaran dengan jelas.

7) Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberikan tugas rumah berupa tugas individu. Guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya. Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan beberapa soal kepada siswa, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan.

8) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru interaktif dalam menguasai kelas, mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

10) Penggunaan Media Pembelajaran

Pada hasil observasi kelas media yang digunakan adalah papan tulis white board, LCD, boardmaker dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah lembar kerja siswa.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi siswa adalah dengan memberikan soal-soal kepada siswa dan langsung dikerjakan didalam kelas kemudian dipresentasikan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS sebagai tugas rumah.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya kemudian mengakhirinya dengan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.

Siswa cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru meskipun kadang ada beberapa siswa yang ramai sendiri. Siswa mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Mereka aktif bertanya tentang hal-hal yang ingin diketahuinya yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa bersikap sopan dan ramah terhadap guru. Siswa selalu memberikan senyum dan salam serta cium tangan kepada guru. Pada saat di luar jam pelajaran, terdapat siswa yang berdiskusi di kelas, ada pula yang belajar di perpustakaan serta ada yang ke kantin dan ada pula yang shalat di masjid.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII D dan VIII F. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas VII SMP N 1 Sleman, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas IX masih kurikulum KTSP. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu “Merajut Manusia dan Masyarakat Berdasarkan Pancasila”.

4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi :

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LKS (Lembar Kerja Siswa), silabus dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat seperangkat kelengkapan bagi seorang guru, yang antara lain daftar nilai dan daftar hadir siswa.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

B.1 Pelaksanaan PPL (Praktik Mengajar)

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 1 Sleman dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat

mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 16 September 2014 di kelas VIII A, VIII B, VIII D dan VIII F. Dalam pelaksanaannya praktikan mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII D dan VIII F dengan seorang guru pembimbing. Materi yang diajarkan pada kelas VIII yaitu tentang “Merajut Manusia dan Masyarakat Berdasarkan Pancasila”.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, mengisi buku agenda mengajar, dan dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam berdiskusi dan menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ilmiah, kooperatif, dan kontekstual. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Pelaksanaan Praktik Mengajar di SMP Negeri 1 Sleman

No.	Hari, Tanggal	Jadwal Mengajar		Keterangan Materi
		Kelas	Jam ke	
1	Kamis/ 7 Agustus 2014	VIII A	1-3	Pengenalan KD 1 dan pembagian kelompok diskusi
		VIII F	6-8	

2	Jum'at/ 8 Agustus 2014	VIII E	4-6	Pengenalan KD 1 dan pembagian kelompok diskusi
3	Senin/ 11 Agustus 2014	VIII B	6-8	Pengenalan KD 1 dan pembagian kelompok diskusi
4	Rabu/13 Agustus 2014	VIII D	4-6	Pengenalan KD 1 dan pembagian kelompok diskusi
5	Kamis / 14 Agustus 2014	VIII A	1-3	Pancasila sebagai dasar negara
		VIII F	6-8	Pancasila sebagai dasar negara
6	Senin/ 18 Agustus 2014	VIII B	6-8	Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
7	Rabu/20 Agustus 2014	VIII D	4-6	Nilai-nilai Pancasila
8	Kamis/ 21 Agustus 2014	VIII A	1-3	Nilai-nilai Pancasila
		VIII F	6-8	Nilai-nilai Pancasila
9	Senin/ 25 Agustus 2014	VIII A	1-3	Pengamalan nilai-nilai Pancasila
10	Selasa/ 26 Agustus 2014	VIII B	1-3	Pengamalan nilai-nilai Pancasila
11	Rabu/ 27 Agustus 2014	VIII D	6-8	Review materi tema pertama

12	Jum'at/ 29 Agustus 2014	VIII F	4-6	Review materi tema pertama
13	Senin/ 1 September 2014	VIII A	1-3	Ulangan harian materi tema pertama
14	Selasa/ 2 September 2014	VIII B	1-3	Ulangan harian materi tema pertama
15	Rabu/ 3 September 2014	VIII D	6-8	Ulangan harian materi tema pertama
16	Jum'at/ 5 September 2014	VIII F	4-6	Ulangan harian materi tema pertama
17	Senin/ 8 September 2014	VIII A	1-3	Keberadaan lembaga-lembaga negara sesuai UUD Negera RI Tahun 1945

4. Pelaksanaan PPL Non Mengajar

1) Penataan Perpustakaan

- *Tujuan*

Agar perpustakaan bisa lebih nyaman dan rapi, dan menata buku sesuai dengan abjadnya serta memberi barkot pada buku yang baru.

- *Realisasi*

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2014 yang hadir ada 17 orang

- *Hambatan*

Terlalu banyak buku yang berantakan dan tidak sesuai dengan kode.

- *Solusi*

Menata ulang buku sesuai abjad dan memberikan kode.

2) Pendampingan PPDB

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu pihak sekolah guna memperlancar kegiatan penerimaan peserta didik baru, agar tercipta suasana yang aman dan kondusif. Selain itu, bantuan dari

TIM PPL dalam kegiatan PPDB juga bertujuan untuk lebih mengenal iklim kerja sekolah serta mendekatkan diri dengan pihak sekolah.

Realisasi

Pelaksanaan bantuan PPDB terdiri dari 3 kegiatan inti, yaitu persiapan PPDB, Pelaksanaan PPDB dan daftar ulang. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan :

1. Persiapan PPDB

Persiapan PPDB dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Juni 2014 mulai pukul 07.00-12.00 WIB. Jumlah mahasiswa yang membantu pelaksanaan persiapan PPDB sejumlah 17 orang, jumlah ini sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diminta oleh pihak sekolah. Kegiatan yang dilakukan yaitu mempersiapkan formulir pendaftaran sebanyak 500 buah, serta lembar informasi untuk orang tua siswa sebanyak 500 buah.

2. Pelaksanaan PPDB

Pelaksanaan PPDB dilakukan selama 3 hari. Jumlah mahasiswa yang membantu pelaksanaan PPDB sejumlah 17 orang. Dalam kegiatan ini, dilakukan pembagian tugas untuk setiap mahasiswa yaitu untuk membantu stan pengambilan formulir, menjaga stan pendaftaran, membantu administrasi penerimaan siswa baru SMPN 1 Sleman, serta menginformasikan tata cara pendaftaran kepada orang tua maupun calon siswa SMPN 1 Sleman. Hari pertama PPDB dilaksanakan pada hari Senin, 3 Juli 2014 dimulai pukul 07.00-15.00 WIB. Hari kedua pelaksanaan PPDB dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Juli 2014 dimulai pukul 07.00-15.00 WIB. Hari ketiga pelaksanaan PPDB dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Juli 2014 dimulai pukul 07.00-15.00 WIB.

Secara garis besar, pelaksanaan PPDB SMPN 1 Sleman untuk tahun ajaran 2014-2015 ini berjalan dengan lancar dan sukses. Jumlah calon siswa baru yang mendaftar sekitar 460 orang, dimana jumlah siswa yang diterima adalah 224 siswa. Setelah diketahui siswa yang diterima sebagai siswa baru di SMPN 1 Sleman, kemudian dilakukan pembagian kelas berdasarkan nilai NEM sehingga diperoleh 7 kelas yang masing-masing terdiri dari 32 siswa dengan kemampuan yang relatif sama.

3. Daftar ulang

Pelaksanaan daftar ulang dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari Kamis, 10 Juli 2014 dimulai pukul 07.00-13.00WIB dan hari Jum'at 11 Juli 2014 pukul 07.00-11.00WIB. Proses daftar ulang ini dilakukan untuk memperoleh data siswa baru SMPN 1 Sleman tahun pelajaran 2014/2014. Hambatan yang dialami ketika pelaksanaan daftar ulang ini adalah kurangnya koordinasi dengan pihak sekolah dan belum ada briefing sebelum pelaksanaan, sehingga mahasiswa sempat bingung ketika loket daftar ulang sudah dibuka. Untuk mengatasi hal tersebut maka segera dilaksanakan briefing antara pihak sekolah dengan tim PPL sesaat sebelum pelaksanaan kegiatan.

Hambatan

1. Ketika pelaksanaan persiapan PPDB jumlah personil kurang serta jumlah stempel yang digunakan untuk pembuatan formulir terbatas.
2. Pada hari pertama PPDB terjadi kurangnya koordinasi dari Tim PPL dalam pembagian tugas untuk memandu jalannya PPDB.
3. Pada hari kedua PPDB terdapat peningkatan jumlah calon peserta didik baru, akibatnya banyak orang tua yang tidak tertib ketika melaksanakan prosedur PPDB.
4. Banyak orang tua calon siswa baru yang kekurangan informasi mengenai PPDB.
5. Adanya sikap kurang tertib dari para orang tua calon siswa baru dimana orang tua masuk kedalam ruangan PPDB, hal ini dikarenakan hari ini adalah hari terakhir pelaksanaan PPDB sehingga banyak orang tua yang takut jika anaknya tidak memperoleh sekolah yang mereka inginkan.

Solusi

1. TIM PPL serta pihak sekolah saling bekerja sama dengan sebaik-baiknya untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
2. Dilakukan koordinasi dan pembagian tugas sesaat sebelum pelaksanaan PPDB.
3. Pihak sekolah sempat memberikan sikap tegas terhadap para orang tua yang tidak tertib.

4. Menampilkan informasi mengenai PPDB di papan pengumuman yang ada di depan halaman sekolah.
5. Pihak sekolah memberikan sikap tegas dengan memberikan penundaan pelayanan bagi siswa dan orang tua yang tidak menaati pelayanan.

3) Pendampingan Kegiatan MOS

Tujuan :

Tujuan kegiatan ini adalah mendampingi panitia/OSIS dan peserta didik baru untuk lebih mengenal terkait dengan budaya akademik sekolah, profil sekolah dan adaptasi peserta didik terhadap lingkungan belajar yang baru. Pendampingan MOS ini juga bertujuan agar pada saat pelaksanaan dan perencanaan dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

Realisasi :

Pelaksanaan pendampingan MOS. Persiapan pada hari Sabtu, 12 Juli 2014 dan pelaksanaan pada hari Senin, 14 Juli 2014 - Rabu 16 Juli 2014 di SMP N 1 Sleman (aula sekolah, mushola, lapangan, dan lingkungan sekolah)

1. Sabtu, 12 Juli 2014 : Technical Meeting peserta MOS, perkenalan dengan peserta didik baru, pertemuan orang tua wali untuk membahas administrasi sekolah, dan rapat koordinasi dengan OSIS untuk lebih mematangkan konsep acara.
2. Senin, 14 Juli 2014 : upacara di aula SMP N 1 Sleman untuk peserta MOS kemudian dilanjutkan dengan materi dari pihak sekolah seperti tata tertib sekolah, wawasan wiyata mandala, kurikulum 2014, menyanyi mars SMP N 1 Sleman dan beberapa lagu wajib nasional.
3. Selasa, 15 Juli 2014 : upacara di aula SMP N 1 Sleman untuk peserta MOS, kerja bakti, training motivation, lomba mata pelajaran, display kegiatan ekstra kurikuler/ film dokumenter.
4. Rabu, 16 Juli 2014 : upacara untuk peserta MOS, LCC (Lomba Cerdas Cermat), penyuluhan kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba dari BNN Kabupaten Sleman (Badan Narkotika Nasional).

Semua anggaran dana MOS berasal dari pihak sekolah. 17 mahasiswa hadir pada saat perencanaan MOS sampai

pelaksanaan MOS berakhir. MOS SMP N 1 Sleman berjalan dengan baik dan sukses.

Hambatan :

1. Kurangnya koordinasi antara OSIS dengan tim PPL.
2. Masih banyak panitia MOS/OSIS yang belum memahami job desk acara masing-masing.
3. Ada beberapa acara yang tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal.

Solusi :

1. Guru dan tim PPL mengambil alih acara yang kurang terkoordinir.
2. Perlunya pembekalan ilmu keorganisasian untuk OSIS dan panitia MOS.

4) Penyuluhan Bahaya Narkotika dan Kenakalan Remaja

Tujuan :

Memberikan pemahaman kepada peserta didik baru terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja. Tujuan dari penyuluhan ini juga memberikan motivasi kepada peserta didik baru agar mampu meraih prestasi akademik dan non akademik tanpa menggunakan narkoba.

Realisasi :

Pelaksanaan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Juli 2014, pukul 09.00-11.30 di aula SMP N 1 Sleman. Penyuluhan ini dihadiri oleh 2 narasumber dari BNN Kab. Sleman.

Acara penyuluhan ini tidak mengeluarkan dana apapun baik konsumsi maupun fee untuk narasumber. 14 mahasiswa PPL SMP 1 Sleman hadir pada saat acara penyuluhan. Penyuluhan kenakalan remaja dan bahaya penyalahgunaan narkoba berjalan dengan sukses.

Hambatan :

1. Narasumber yang datang terlambat sehingga acara penyuluhan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
2. Kurang terkondisikannya audience pada saat awal acara berlangsung.

Solusi :

1. Tim PPL mengambil alih acara pada saat narasumber datang terlambat dengan mengganti acara LCC antar kelas.
2. Tim PPL dan OSIS mengkondisikan audience pada saat acara berlangsung.

5) Cerdas Cermat Umum (CCU)

Kegiatan:

Kegiatan yang dilaksanakan adalah lomba cerdas cermat yang ditujukan untuk peserta baru atau murid baru kelas VII SMP N 1 SLEMAN

Tujuan :

Lomba cerdas cermat dilaksanakan untuk melatih siswa baru agar berani mengemukakan pendapat di hadapan umum, dan juga untuk melatih siswa untuk

Realisasi :

Pelaksanaan lomba cerdas cermat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Juli 2014, pukul 11.00-11.30 di aula SMP N 1 Sleman. Lomba cerdas cermat dihadiri oleh seluruh peserta didik baru beserta panitia yang mengikuti Masa Orientasi Siswa. Lomba cerdas cermat menggunakan anggaran xxx. Perlengkapan yang digunakan berasal dari sekolah dan dilaksanakan di aula sekolah. Kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana.

Hambatan :

Kurang terkondisikannya audience pada saat awal acara berlangsung.

Persiapan untuk menata tempat yang sedikit mepet

Terlalu lama sehingga menyebabkan peserta kelelahan karena bertepatan dengan bulan puasa

Microfon yang tiba-tiba mati saat pelaksanaan.

Solusi :

Tim PPL dan OSIS mengkondisikan audience pada saat acara berlangsung.

Untuk penataan tempat jangan terlalu mepet, sehingga tidak menyulitkan panitia (OSIS) dan tim PPL untuk menata tempat

Lebih baik mengecek kesiapan alat (microfon) sebelum digunakan.

6) Pendampingan Pesantren Ramadhan

Tujuan

Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa SMP N 1 Sleman

Realisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2014 dari pukul 07.00-10.00 WIB di hadiri 17 orang.

Hambatan

Siswanya susah di koordinir jika untuk kumpul

Solusi

Harus bisa lebih tegas lagi kepada siswa.

7) Pengadaan Buku Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen

Tujuan

Untuk menambah bahan atau sumber belajar siswa dalam pembelajaran yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan dan Pancasila.

Realisasi

Pegadaan buku UUD 1945 Amandemen dilakukan pada tanggal 11 September 2014 sejumlah lima buah buku. Penyerahan buku kepada guru pembimbing dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014.

Hambatan

Jumlah buku yang tersedia di toko buku jumlahnya terbatas. Selain itu lokasi pembelian yang lumayan jauh.

Solusi

Sebaiknya perlu dilakukan survei tempat pembelian buku yang menyediakan buku secara lengkap. Bila memang jumlah buku memang terbatas sebaiknya pemesanan buku dilakukan jauh-jauh hari.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal di akhir pelajaran. Adapun soal yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar mengenai administrasi sekolah.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

2. Hambatan-Hambatan

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP N 1 Sleman, praktikan menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

a. Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan

- Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- Praktikan belum pernah berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa tidak percaya diri.

- Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
- b. Hambatan dari Siswa
- Sebagian siswa sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
 - Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.
 - Sebagian siswa ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara siswa yang lain sudah paham.
- c. Usaha Mengatasi Hambatan:
- 1) Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan
 - Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak.
 - Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
 - 2) Solusi mengatasi hambatan dari siswa:
 - Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan.
 - Mengubah metode dan pendekatan mengajar agar siswa lebih tertarik.
 - Mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan lebih lambat.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September berlokasi di SMP N 1 Sleman. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PPKn kelas VIII A, VIII B, VIII D, dan VIII F yang berada di SMP N 1 Sleman. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Sleman, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Sleman yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- b. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Menyediakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam pembelajaran.
- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja, namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan baik.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan waktu mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2013. *Makalah Mekanisme Pelaksanaan KKN – PPL UNY Tahun 2013*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY
TAHUN 2014**

F01
Untuk mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 1 SLEMAN
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Bhayangkara No 27 Medari, Sleman 55515
Guru Pembimbing : Agus Istiyadi M.Pd

Nama Mahasiswa : Isni Nurjanah
No. Mahasiswa : 11401241039
Fak/Jur/Prodi : FIS/ PKnH/PKn
Dosen Pembimbing : Iffah Nurhayati, M.Hum

NO	PROGRAM/ KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PERMINGGU										JUMLAH JAM
		JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	
	KEGIATAN MENGAJAR											
1.	Observasi											
	a. Persiapan	2	2									4
	b. Pelaksanaan	3	3									6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1									2
2.	Penyusunan RPP											
	a. Persiapan					2	2	2	2	2		10

	b. Pelaksanaan						6	6	6	6	6	30
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1		1	2	4
3.	Mempersiapkan Daftar Hadir dan Daftar Nilai											
	a. Persiapan						1		1	1		3
	b. Pelaksanaan						1		1	1		3
	c. Evaluasi							1	1		3	5
4.	Pembuatan Media											
	a. Persiapan					2	2	2	2	2	2	12
	b. Pelaksanaan						8	8	8	8		32
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1		1	1	3
5.	Praktik Mengajar											
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan					9	12	12	12	12	12	69
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2		2	2	6
6	Evaluasi Pembelajaran											
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan						2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2		2	2	6

	Amandemen											
	a. Persiapan									2		2
	b. Pelaksanaan										5	5
	c. Evaluasi										1	1
2	PPDB	23										23
3.	Cerdas Cermat		4									4
4.	Membantu Pembagian Zakat			4								4
5.	MOS (Masa Orientasi Siswa)		15									15
6.	Penyuluhan NAPZA dan Kenakalan Remaja		4									4
	JUMLAH											317

Sleman, 16 September 2014


Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Sleman





Dra. Hj. Wahyuni Kismardini
NIP. 19550407 197911 2 001

Guru Pembimbing,



Agus Istiyadi, M.Pd
NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Isni Nurjanah
NIM. 11401241039



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 1 SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JLN. BHAYANGKARA NO.27
GURU PEMBIMBING : AGUS ISTIYADI, M.Pd

NAMA MAHASISWA : ISNI NURJANAH
NO. MAHASISWA : 11401241039
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ PKnH/ PKn
DOSEN PEMBIMBING : IFFAH NURHAYATI, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Kamis/26 Juni 2014	08.00 – 09.30 WIB	Rapat koordinasi PPDB	Informasi dibukanya PPDB yaitu tgl 3,4,5 Juli 2014 dan pembagian kerja.	Tidak ada	
		09.30-10.00 WIB	Bimbingan Perpustakaan	Informasi fasilitas yang terdapat di perpustakaan, sistem online perpustakaan, dan pegawai perpustakaan.		
		10.00-10.30 WIB	Rapat OSIS	Pembagian tugas untuk persiapan MOS.		
		10.30-13.00 WIB	Penataan buku perpustakaan	Buku perpustakaan tertata rapi berdasarkan mata pelajaran dan kelas-kelasnya.		

No.	Hari/ Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Kamis/ 3 Juli 2014	07.00 – 15.00 WIB	Pendampingan PPDB hari pertama bagian pengisian formulir.	Tercatat sebanyak 319 orang mengisi formulir pendaftaran. Perolehan NEM terendah yaitu 25,50 dan NEM tertinggi 29,50	Tidak ada	
3	Jum'at/ 3 Juli 2014	07.00 – 15.00 WIB	Pendampingan PPDB hari kedua bagian pengembalian formulir.	Tercatat sebanyak 15 formulir yang keluar. Perolehan NEM masuk terendah adalah 26,90 dan NEM tertinggi adalah 29,50	Tidak ada	
4	Sabtu / 5 Juli 2014	07.00 – 15.00 WIB	Pendampingan PPDB hari ketiga bagian pengembalian formulir dan penyerahan kembali formulir kepada calon peserta didik Rapat MOS	Terdapat tambahan 21 formulir untuk enrti data online dengan NEM tertinggi 29,50 dan terendah 27,15 Dihadiri sekitar 20 orang anggota Osis. Membahas acara/kegiatan pada waktu MOS. MOS dilaksanakan pada tanggal 14,15,16 Juli 2014. KKN diminta mendatangkan narasumber tentang narkoba dan menangani lomba Cerdas Cermat Umum pada hari ke tiga MOS.	Tidak ada	
6	Senin/ 7 Juli 2014	07.00 – 10.00 WIB	Daftar ulang peserta didik baru	Siswa yang mengisi formulir daftar ulang sebanyak 224 siswa. Siswa didampingi oleh perwalian masing-masing. Mahasiswa PPL mendampingi dibagian pengisian formulir sekitar 9 orang. Sedangkan yang lainnya bertugas di penerimaan raport kelas VIII dan IX dan di pengambilan formulir di ruang elektro	Tidak ada	
7	Selasa/ 8 Juli 2014	07.30- 08.30 WIB	Penataan pedoman pengisian formulir peserta didik baru	Formulir peserta didik tertata rapi sejumlah 224 formulir dan siap dibagikan kepada peserta didik.	Tidak ada	
8	Kamis/ 10 Juli 2014	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan pengembalian raport kelas VIII	Rapor kelas IX A sudah terkumpul sejumlah 28. Ada satu anak yang belum mengumpulkan. Kelas IX B sudah terkumpul rapor sebanyak 30.	Tidak ada	
9	Jumat/ 11 Juli 2014	07.00 – 11.00 WIB	Pendampingan pengembalian rapor kelas VIII B	Rapor kelas VIII B telah terkumpul sejumlah 31 rapor. Ada dua siswa yang belum mengumpulkan.	Tidak ada	
10	Sabtu/ 12 Juli 2014	07.30 – 11.15 WIB	Pendampingan pembekalan MOS Membuat soal lomba cerdas cermat	Kelas VII B telah terbentuk pengurus kelas dan membuat yel-yel untuk kegiatan MOS. Telah membuat soal PPKn sejumlah 7 soal pilihan ganda	Tidak ada	

				dan 6 soal uraian.		
11	Senin/ 14 Juli 2014	07.00 – 09.00 WIB 09.00 – 13.00 WIB	Pembukaan MOS tahun pelajaran 2014/2015. Menulis identitas siswa di buku Induk siswa.	Dihadiri oleh 223 siswa baru yang terdiri dari kelas A-G. MOS dibuka oleh Kepala Sekolah SMP N 1 Sleman yaitu Ibu Hj. Wahyuni Kismardini. Pembukaan dilanjutkan dengan pengenalan program sekolah , tata tertib sekolah dan lain-lain. Telah diselesaikan penulisan identitas siswa kelas VII C sebanyak 26 identitas siswa.	Tidak ada	
12	Selasa/ 15 Juli 2014	07.00- 12.00 WIB	Pendampingan MOS hari kedua	Telah disampaikan kepada peserta didik baru tentang wawasan wiyata mandala, perpustakaan, dan penyuluhan tentang kenakalan remaja.	Tidak ada	
13	Rabu/ 16 Juli 2014	07.00- 09.00 WIB 09.20- 11.20 WIB	Pendampingan MOS hari ketiga. Menjadi panitia Lomba Cerdas Cermat	Diadakan penyuluhan tentang Narkoba oleh BNN Sleman. Telah dilaksanakan LCC di Aula SMP N 1 Sleman. Kelompok yang maju ke babak final yaitu kelas VII B, C, dan E. Pemenang LCC yaitu dari kelas VII B dengan perolehan skor 2200 poin.	Tidak ada	
14	Senin, 4 Agustus 2013		Libur Idul Fitri		Tidak ada	
15	Selasa, 5 Agustus 2013		Libur Idul Fitri		Tidak ada	
16	Rabu, 6 Agustus 2013		Syawalan keluarga besar SMP N 1 Sleman		Tidak ada	
17	Kamis, 7 Agustus 2013	07.00 – 09.15 WIB 10.35 – 13.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VIII A • Mengajar kelas VIII F 	Syawalan SMP N 1 Sleman. Dihadiri seluruh guru, karyawan, mahasiswa PPL UNY dan siswa siswi kelas VII, VIII, dan IX.	Tidak ada	
18	Jumat, 8 Agustus 2013	07.00 – 09.00 WIB 09.15 – 11.00 WIB	Persiapan Materi Diskusi untuk Pembelajaran Mengajar kelas VIII E	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dibentuk 7 kelompok diskusi dan pembagian materi diskusi. Kelompok 1-4 sudah mendapat materi. Kelas 5- 7 belum. Siswa yang hadir 31 siswa. • Telah dibentuk 7 kelompok diskusi dan pembagian materi diskusi. Siswa yang hadir 30 siswa. Satu siswa ijin sakit, dan satu siswa tanpa 	Tidak ada	

				keterangan.		
19	Sabtu, 9 Agustus 2013	07.00 – 09.00 WIB 09.30 – 12.00 WIB	Membuat RPP Membuat media pembelajaran	Materi diskusi selesai dipersiapkan Telah disampaikan materi yang akan dijadikan bahan diskusi. Sudah dibentuk 7 kelompok diskusi. Kelompok 5-7 belum mendapat materi. Siswa yang hadir sejumlah 30 siswa. Dua orang tidak masuk tanpa keterangan.	Tidak ada	
20	Senin, 11 Agustus 2014	08.00 – 09.15 WIB 09.15 – 09.45 WIB 09.55 – 12.10 WIB	Persiapan media pembelajaran Konsultasi dengan guru pembimbing Mengajar kelas VIII B	Power point tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Konsultasi kegiatan pembelajaran di kelas dan pembagian materi diskusi kelompok. Kelas VIII B sudah dibentuk menjadi 7 kelompok diskusi. Kelompok 1-4 sudah mendapat materi, sedangkan 5-7 belum. Siswa yang hadir 31 anak. Satu anak tidak masuk tanpa keterangan.	Tidak ada	
21	Selasa, 12 Agustus 2014	07.30 – 09.30 WIB 10.00 – 12.00 WIB 19.30 – 22.00 WIB	Melanjutkan membuat RPP untuk pertemuan kedua Membuat media pembelajaran Melanjutkan membuat RPP	Membuat RPP pertemuan selanjutnya Membuat media pembelajaran pertemuan kedua RPP Pertemuan kedua selesai dibuat.	Tidak ada	
22	Rabu, 13 Agustus 2014	07.00 – 09.00 WIB 09.15 – 11.15 WIB	Persiapan mengajar Mengajar kelas VIII D	Mengambil presensi dan menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan. Telah dibentuk 7 kelompok diskusi beserta pembagian materi diskusi. Telah ditayangkan video sebagai pengantar pembelajaran yaitu Pancasila sebagai dasar negara dan	Tidak ada	
23	Kamis, 14 Agustus 2014	07.00 – 09.00 WIB 09.15 – 11.15 WIB	Mengajar kelas VIII A Mengajar kelas VIII F	Kegiatan diisi dengan presentasi kelompok 1 dan tanya jawab. Materi: Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Siswa hadir semua. Kegiatan diisi dengan presentasi kelompok 1 dan tanya jawab. Materi: Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Siswa hadir semua.	Tidak ada	
24	Jumat, 15 Agustus 2014	08.00 – 10.00 WIB 10.00 – 11.00 WIB	Membuat media pembelajaran Membuat RPP	Media pembelajaran dalam bentuk power point Telah selesai membuat RPP untuk pertemuan 1	Tidak ada	
25	Sabtu, 16 Agustus 2014	07.00 – 10.15 WIB	Revisi RPP pertama Mencari bahan untuk RPP dan media	Revisi RPP telah dilakukan dan 50% sudah diperbaiki. Telah didapatkan gambar/foto tentang para tokoh pendiri negara, panitia sembilan, dan sidang BPUPKI.	Tidak ada	

			pembelajaran	Pemantauan bimbingan DPL PPL masing-masing jurusan dan konsultasi berkaitan dengan pelaksanaan PPL.		
			Bimbingan dengan ketua UPPL			
26	Ahad, 17 Agustus 2014	07.30 – 09.00 WIB	Upacara Bendera memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1945	Upacara bendera diikuti oleh sejumlah perwakilan dari siswa/i SD, SMP, SMA, PNS, guru, karyawan, jajaran kepolisian di kecamatan Sleman. RPP pertemuan ketiga 75% selesai dibuat. Telah mempelajari materi yang akan disampaikan kepada peserta didik esok hari.	Tidak ada	
		10.00 – 13.30 WIB	Membuat RPP			
		21.00 – 23.00 WIB	Berlatih mengajar			
27	Senin, 18 Agustus 2014	07.15 – 09.00 WIB	Persiapan mengajar	Telah mencetak dan menggandakan materi untuk pembelajaran sejumlah 5 bendel materi dan telah disiapkan presensi kelas. Telah menyampaikan materi tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Kemudian dilanjutkan dengan membaca surat kabar berjudul “Sakti dan Tidaknya Pancasila” secara berkelompok. Masing-masing kelompok menyusun daftar pertanyaan berkaitan dengan isi surat kabar tersebut.	Tidak ada	
		09.55 – 12.10 WIB	Mengajar kelas VIII B			
28	Selasa, 19 Agustus 2014	07.00 – 09.00 WIB	Revisi RPP Pertemuan pertemuan pertama dan kedua	Revisi RPP 80% selesai. Tinggal rubrik penilaian. Telah dibuat kisi-kisi soal untuk RPP pertemuan pertama sejumlah 5 soal esai. Telah dicek RPP dan laporan mingguan serta sharing tentang kegiatan mengajar. Telah dibeli asturo sebagai media pembelajaran. Telah dibuat media pembelajaran berupa <i>power point</i>	Tidak ada	
		09.30 – 11.30 WIB	Membuat kisi-kisi soal dan penilaian			
		12.30- 13.30 WIB	Bimbingan dengan DPL PPL (Bu Iffah N)			
		17.30 – 18.00 WIB	Beli bahan pengadaan media pembelajaran			
		19.30- 22.30 WIB	Membuat media pembelajaran			
29	Rabu, 20 Agustus 2014	07.0 – 08.30 WIB	Persiapan daftar hadir dan daftar nilai	Telah siap daftar hadir dan daftar untuk penilaian. Telah disampaikan materi tentang Nilai-nilai Pancasila dan pengamalan masing-masing sila dalam Pancasila	Tidak ada	
		09.15 – 11.15 WIB	Praktik mengajar kelas VIII D	Video pembelajaran pengamalan Pancasila dan 3 kertas		

		13.00 – 16.00 WIB	Mencari bahan untuk membuat media pembelajaran	asturo Telah dibeli 3 asturo		
		17.00 – 17.30 WIB	Mencari bahan media pembelajaran			
30	Kamis, 21 Agustus 2014	05.30 – 06.00 WIB	Persiapan mengajar	Hand out materi yang akan dipelajari dan presensi. Telah disampaikan materi tentang Nilai-nilai Pancasila dan pengamalan masing-masing sila. Siswa berdiskusi untuk membuat contoh pengamalan setiap sila dalam kehidupan sehari-hari. Telah disampaikan materi tentang Nilai-nilai Pancasila dan pengamalan masing-masing sila. Siswa berdiskusi untuk membuat contoh pengamalan setiap sila dalam kehidupan sehari-hari. Hasil diskusi siswa kelas VIII F dan VIII D selesai dikoreksi.	Tidak ada	
		07.00 – 09.00 WIB	Praktik mengajar kelas VIII A			
		09.55 – 12.10 WIB	Praktik mengajar kelas VIII F			
		21.00 – 22.30 WIB	Mengoreksi lembar kerja siswa			
31	Jumat, 22 Agustus 2014	07.00 – 09.30 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran	RPP untuk pertemuan ketiga telah selesai dibuat dan video pembelajaran. RPP untuk KD 1 sudah selesai dibuat. Telah mengoreksi lembar kerja siswa kelas VIII B dan penugasan individu dari kelas VIII D. Lembar penilaian selesai dibuat dan laporan mingguan selesai ditulis.	Tidak ada	
		09.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP			
		13.30 – 14.30 WIB	Mengoreksi lembar kerja siswa dan penugasan siswa			
		19.30 – 22.30 WIB	Membuat lembar penilaian siswa dan membuat laporan mingguan			
32	Sabtu, 23 Agustus 2014	07.00 – 09.30 WIB	Membuat RPP pertemuan ke empat	RPP pertemuan keempat 80% selesai dibuat. RPP pertemuan keempat selesai dibuat. Daftar penilaian selesai dibuat	Tidak ada	
		10.00- 11.00 WIB	Melanjutkan membuat RPP			
		13.00- 15.30 WIB	Membuat daftar nilai			

33	Ahad, 24 Agustus 2014	20.00- 22.00 WIB	Memasukkan daftar nilai siswa	Daftar nilai keterampilan siswa kelas B, D, dan F selesai masukkan.		
34	Senin, 25 Agustus 2014	07.40 – 09.55 WIB 14.00 – 15.30 WIB	Mengajar kelas VIII A Mencari bahan untuk pembuatan media pembelajaran	Telah dipresentasikan hasil diskusi siswa tentang contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila. Video drama pengamalan Pancasila sila pertama.	Tidak ada	
35	Selasa, 26 Agustus 2014	02.30 – 04.30 WIB 07.00- 09.00 WIB 19.45 – 21.45 WIB	Membuat media pembelajaran Mengajar kelas VIII B Membuat kisi-kisi soal ulangan harian	Materi dikemas dengan power point dan video. Telah disampaikan tentang pengamalan nilai-nilai Pancasila dan pembentukan kelompok diskusi. Dilanjutkan dengan presentasi hal diskusi kelompok. Telah dibuat 7 soal pilihan ganda	Tidak ada	
36	Rabu, 27 Agustus 2014	07.00 – 08.00 WIB 08.00 – 09.00 WIB 09.30 – 10.30 WIB 10.35 – 13.00 WIB 19.30 – 22.30 WIB	Membuat soal ulangan harian Melanjutkan membuat RPP Latihan praktik mengajar Mengajar kelas VIII D Melanjutkan membuat soal ulangan	Telah dibuat 10 soal ulangan harian. RPP untuk pertemuan kelima 25% telah dibuat. Telah menyiapkan diri untuk mengajar. Telah disampaikan materi lanjutan tentang nilai-nilai Pancasila dan pemberitahuan bahwa pekan depan tgl 3 Sept 2014 akan diadakan ulangan harian. Telah dibuat 30 soal ulangan harian	Tidak ada	
37	Kamis, 28 Agustus 2014	10.00 – 13.00 WIB 18.00 – 20.00 WIB	Mencari bahan media pembelajaran Mem-fiks kan soal ulangan harian	Video tentang drama pengamalan Pancasila sila kelima. Telah di edit dan di fiksikan 30 soal ulangan dan kunci jawaban	Tidak ada	
38	Jumat, 29 Agustus 2014	07.00 – 09.00 WIB 09.15 – 11.00 WIB	Membuat media pembelajaran Mengajar kelas VIII F	Telah dibuat materi dalam bentuk power point dan video untuk media pembelajaran. Mengulang materi pembelajaran pertemuan sebelumnya, tanya jawab, dan penyampaian informasi bahwa minggu depan ulangan harian.	Tidak ada	
39	Sabtu, 30 Agustus	07.00 – 09.00 WIB	Melanjutkan membuat RPP pertemuan kelima	RPP telah selesai dibuat hampir 80%. Soal ulangan selesai diedit dan siap digandakan.	Tidak ada	

	2014	09.30 – 11.00 WIB 16.00 – 17.30 WIB	Mengedit soal ulangan harian Mencetak dan menggandakan soal ulangan harian	Soal ulangan harian telah di cetak dan digandakan sejumlah 33 bendel soal.		
40	Senin, 1 September 2014	07.40 – 09.40 WIB 11.30 – 12.30 WIB 19.00 – 22.00 WIB	Mengajar kelas VIII A Bimbingan dengan DPL PPL (Bu Iffah) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa Membuat laporan PPL	Telah dilaksanakan ulangan harian dengan jumlah soal 30 soal. Hasil nya yaitu sebanyak 19 anak mendapatkan nilai di bawah 75 sehingga perlu diadakan remedial. Siswa yang hadir 31 siswa, 1 siswa tidak masuk karena sakit. Evaluasi pembelajaran. Koreksi hasil pekerjaan siswa selesai 75%. Pembuatan laporan Bab 1 selesai.	Tidak ada	
41	Selasa, 2 September 2014	07.00– 08.00 WIB 08.20 – 10.35 WIB 10.35 – 11.55 WIB 11.55 – 13.00 WIB 19.00 – 21.00 WIB	Menyiapkan soal ulangan PPKn. Mendampingi teman mengajar kelas VIII C Mengajar kelas VIII B Pembahasan soal ulangan harian Membuat soal remidi Membuat RPP pertemuan kelima dan keenam.	Soal ulangan PPKn sejumlah 32 soal sudah siap. Telah dilaksanakan ulangan harian PPKn. Satu siswa tidak masuk karena sakit. Telah dilaksanakan ulangan harian PPKn. Semua siswa hadir (32 siswa). Ada 16 siswa yang mendapat nilai di bawah 75. Telah dibahas beberapa soal ulangan yang dianggap sulit oleh siswa. Telah dibuat soal remidi sejumlah 5 soal. RPP 75% sudah selesai dibuat.	Tidak ada	
42	Rabu, 3 September 2014	07.00 – 09.00 WIB 10.35 – 13.00 WIB 19.00 – 22.00 WIB	Membuat media pembelajaran. Mengajar kelas VIID Memasukkan nilai ulangan siswa di	Telah dibuat media pembelajaran berupa komik. Telah dilaksanakan ulangan harian. Ada 16 anak yang mendapatkan nilai di bawah 75. Semua anak mengikuti ulangan (32 siswa). Nilai telah dimasukkan ke lembar penilaian .	Tidak ada	

			lembar penilaian Menyeleksi daftar anak yang mengikuti remidi (kelas VIII B dan VIII D).	Kelas VIII B ada 16 siswa yang mengikuti remidi. Kelas VIII D ada 15 anak.		
43	Kamis, 4 September 2014	07.00 – 09.00 WIB 09.30 – 11.30 WIB 19.00- 22.00 WIB	Mendampingi mengajar teman di kelas VIII G Membuat RPP Membuat laporan mingguan PPL	Telah dilaksanakan Ulangan harian PPKn untuk kelas VIII G. RPP untuk pertemuan kelima sudah selesai dibuat. Telah dibuat laporan mingguan PPL sampai dengan pertengahan bulan Juli 2014.	Tidak ada	
44	Jumat, 5 September 2014	07.00 – 08.30 WIB 09.15 – 11.00 WIB 15.30 – 17.30 WIB 19.00 – 22.30 WIB	Persiapan soal ulangan harian. Mengajar kelas VIII F Rekap nilai kelas VIII B, D, dan F Membuat laporan mingguan PPL	Telah dipersiapkan soal ulangan harian sejumlah 32 bendel soal. Telah dilaksanakan ulangan harian PPKn kelas VIII F. Sejumlah 31 siswa telah mengikuti ulangan harian, satu siswa sudah pindah sekolah. Sebanyak 29 anak nilainya sudah tuntas. Hanya 3 anak yang nilainya di bawah 75. Hasil/ nilai ulangan harian masing-masing kelas sudah dimasukkan dalam form penilaian aspek pengetahuan. Laporan mingguan PPL sudah dibuat sampai dengan tanggal 25 Agustus 2014.	Tidak ada	
45	Sabtu, 6 September 2014	08.00- 11.00 WIB	Membuat laporan mingguan PPL	Laporan mingguan PPL sudah dibuat sampai dengan tanggal 6 September 2014.	Tidak ada	
46	Senin, 8 September 2014	03.30- 04.30 WIB 07.40 – 09.55 WIB 10.00 – 12.30 WIB 19.00 – 22.00 WIB	Persiapan mengajar Mengajar kelas VIII A Mengoreksi hasil remedial siswa Mengoreksi hasil pekerjaan siswa	Telah membaca materi dan menyiapkan media pembelajaran. Telah disampaikan materi baru yaitu tentang keberadaan lembaga-lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebanyak 31 siswa hadir. Satu siswa tidak hadir karena sakit. Kelas VIII B masih ada 4 anak yang belum mengumpulkan remedial dan kelas VIII D ada 3 anak yang belum mengumpulkan remedial.	Tidak ada	

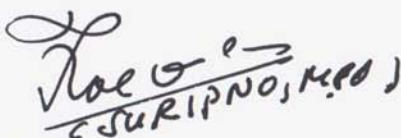
47	Selasa, 9 September 2014	07.00– 09.00 WIB 09.30 – 11.00 WIB 11.00 – 13.00 WIB 19.00 – 22.00 WIB	Membuat penilaian sikap. Bimbingan dengan DPL PPL (Bu Iffah) Mengoreksi penugasan siswa Edit RPP Pertemuan 5- 8.	Penilaian sikap kelas VIII B, VIII D, dan VIII F sudah selesai dibuat. Penjelasan tentang evaluasi pembelajaran dan pembuatan laporan PPL. Telah dikoreksi tugas siswa berupa video drama kelas VIII D. RPP sudah jadi 50%.	Beberapa kelompok belum mengumpulkan tugas membuat video drama	
48	Rabu, 10 September 2014	07.00 – 09.00 WIB 10.35 – 13.00 WIB 19.00 – 22.00 WIB	Persiapan mengajar Mengajar kelas VIII A Mengoreksi hasil remedial siswa Mengoreksi hasil pekerjaan siswa	Telah membaca materi dan menyiapkan media pembelajaran. Telah disampaikan materi baru yaitu tentang keberadaan lembaga-lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebanyak 31 siswa hadir. Satu siswa tidak hadir karena sakit. Kelas VIII B masih ada 4 anak yang belum mengumpulkan remedial dan kelas VIII D ada 3 anak yang belum mengumpulkan remedial.	Tidak ada	
49	Kamis, 11 September 2014	07.00 – 09.00 WIB 09.30 – 11.30 WIB 19.00- 22.00 WIB	Menyusun laporan PPL BAB I Mengoreksi hasil remedial kelas VIII F Menyusun laporan BAB II	Laporan PPL BAB I sudah selesai dibuat. Siswa kelas VIII F yang mengikuti remedial sudah mengumpulkan tugas remedial dan semua siswa sudah tuntas nilainya. Laporan BAB II PPL 80% sudah selesai dibuat.	Tidak ada	
50	Jumat, 12 September 2014	07.00 – 08.30 WIB 09.15 – 11.00 WIB 15.30 – 17.30 WIB	Membuat laporan penilaian kelas VIII A, B, D, dan G Melanjutkan membuat laporan penilaian. Membuat laporan penilaian sikap kelas VIII A, B, D, dan G	Laporan penilaian 50 % sudah selesai. Laporan penilaian pengetahuan sudah selesai dibuat. Laporan penilaian sikap kelas VIII A, B, D dan G sudah selesai dibuat.	Ada beberapa anak dari kelas VII B yang belum mengumpulkan remedial	

		19.00 – 22.30 WIB	Membuat laporan penilaian keterampilan	Penilaian keterampilan kelas VIII A, B, D dan G 80% sudah selesai dibuat.		
51	Sabtu, 13 September 2014	08.00- 11.00 WIB 13.00 – 15.00 WIB 19.30- 22.00 WIB	Melanjutkan menyusun laporan PPL BAB II Membuat laporan PPL Bab III Melanjutkan menyusun laporan PPL Bab III	Laporan PPL BAB II sudah selesai. Sekitar 80% sudah selesai dibuat. Laporan Bab III sudah selesai dibuat.	Tidak ada	

Sleman, 16 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

a/n 

Iffah Nurhayati, M.Hum
NIP. 19750313 199903 2 001

Guru Pembimbing



Agus Istiyadi, M.Pd
NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Isni Nurjanah
NIM. 11401241039



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN

OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : ISNI NURJANAH PUKUL : 09.30-11.55 WIB
 NO. MAHASISWA : 11401241039 TEMPAT PRAKTIK : KELAS VII G
 TGL. OBSERVASI : 27 FEBRUARI 2014 FAK/JUR/PRODI: FIS/ PKnH/ PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kelas VII sudah menggunakan kurikulum 2013 dan mulai tahun ajaran baru kelas VII-VIII sudah menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Sudah ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang dibuat sesuai dengan pedoman Pembuatan RPP pada Kurikulum 2013
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Dimulai dengan salam dan menanyakan kehadiran siswa dan apersepsi.
	2. Penyajian Materi	Siswa diberi kesempatan untuk memberikan pengantar.
	3. Metode Pembelajaran	Dimulai dengan tanya jawab lalu menggunakan metode role play.
	4. Penggunaan Bahasa	Singkat, sederhana, mudah dipahami.
	5. Penggunaan Waktu	Efisien, sudah baik
	6. Gerak	Tidak hanya menetap di satu tempat.
	7. Cara Motivasi Siswa	Dengan memberikan semangat dan nilai positif dari materi yang akan dipelajari.
	8. Teknik Bertanya	Langsung memberi kesempatan kepada siswa.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Sudah baik
	10. Penggunaan Media	Menggunakan media yang dibuat oleh siswa.
	11. Bentuk dan cara Evaluasi	Dengan memberikan ulangan harian, tugas, UTS, dan Ujian Semesteran
	12. Menutup Pelajaran	Guru bersama murid membuat kesimpulan pelajaran dan menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif, antusias, kritis, mayoritas berani menyampaikan pendapat.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramah, sopan terhadap guru, punya tat krama yang baik.

Yogyakarta, 27 Februari 2014

Guru Pembimbing

Agus Istiyadi, M.Pd

Mahasiswa,

Isni Nurjanah



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.2
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 1 Sleman

Nama Mahasiswa : Isni Nurjanah

Alamat Sekolah : Jl. Bhayangkara No. 27

No. Mahasiswa : 11401241039

Fak/ Jur/ Prodi : FIS/ PKnh/ PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Gedung sekolah masih bagus tetapi masih ada coret-coretan di pagar sekolah.	
2	Potensi siswa	Baik, punya tata krama yang baik	
3	Potensi guru	Ramah dan bersahabat	
4	Potensi Karyawan	Ramah dan baik	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas pembelajaran sudah lengkap	
6	Perpustakaan	Rapi, bersih, administrasi sudah baik	
7	Laboratorium	Ada	
8	Bimbingan Konseling	Baik	
9	Bimbingan Belajar	Ada bimbingan belajar untuk siswa	
10	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Pramuka untuk kelas VII dan VIII, eskul dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ada, sudah lengkap	
13	Administrasi (Karyawan, sekolah, dinding)	Sudah baik	
14	Karya tulis ilmiah remaja	Baik	
15	Karya tulis ilmiah oleh guru	Baik	
16	Koperasi siswa	Baik	
17	Tempat ibadah	Tersedia	
18	Kesehatan lingkungan	Baik	
19	Lain-lain	..	

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Dra. Sri Suryani

NIP. 19620825 198703 2 003

Mahasiswa,

Isni Nurjanah

NIM. 11401241039



KALENDER PENDIDIKAN

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMP NEGERI 1 SLEMAN

Jalan Bhayangkara 27, Medari, Sleman 55515 ☎ (0274) 868810
E-mail : smpnsatusleman@yahoo.com

JULI 2014							AGUSTUS 2014							SEPTEMBER 2014							OKTOBER 2014						
AHAD		6	13	20	27		AHAD		3	10	17	24	31	AHAD		7	14	21	28	AHAD		5	12	19	26		
SENIN		7	14	21	28		SENIN		4	11	18	25	SENIN	1	8	15	22	29	SENIN		6	13	20	27			
SELASA	1	8	15	22	29		SELASA		5	12	19	26	SELASA	2	9	16	23	30	SELASA		7	14	21	28			
RABU	2	9	16	23	30		RABU		6	13	20	27	RABU	3	10	17	24	RABU	1	8	15	22	29				
KAMIS	3	10	17	24	31		KAMIS		7	14	21	28	KAMIS	4	11	18	25	KAMIS	2	9	16	23	30				
JUMAT	4	11	18	25			JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	5	12	19	26	JUMAT	3	10	17	24	31				
SABTU	5	12	19	26			SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20	27	SABTU	4	11	18	25					

NOVEMBER 2014							DESEMBER 2014							JANUARI 2015							FEBRUARI 2015						
AHAD		2	9	16	23		AHAD		7	14	21	28	AHAD		4	11	18	25	AHAD		1	8	15	22			
SENIN		3	10	17	24		SENIN	1	8	15	22	29	SENIN	5	12	19	26	SENIN	2	9	16	23					
SELASA		4	11	18	25		SELASA	2	9	16	23	30	SELASA	6	13	20	27	SELASA	3	10	17	24					
RABU		5	12	19	26		RABU	3	10	17	24	31	RABU	7	14	21	28	RABU	4	11	18	25					
KAMIS		6	13	20	27		KAMIS	4	11	18	25	KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS	5	12	19	26					
JUMAT		7	14	21	28		JUMAT	5	12	19	26	JUMAT	2	9	16	23	30	JUMAT	6	13	20	27					
SABTU	1	8	15	22	29		SABTU	6	13	20	27	SABTU	3	10	17	24	31	SABTU	7	14	21	28					

MARET 2015							APRIL 2015							MEI 2015							JUNI 2015						
AHAD		1	8	15	22	29	AHAD		5	12	19	26	AHAD		3	10	17	24	AHAD		7	14	21	28			
SENIN		2	9	16	23	30	SENIN		6	13	20	27	SENIN		4	11	18	25	SENIN	1	8	15	22	29			
SELASA		3	10	17	24	31	SELASA		7	14	21	28	SELASA		5	12	19	26	SELASA	2	9	16	23	30			
RABU		4	11	18	25		RABU	1	8	15	22	29	RABU		6	13	20	27	RABU	3	10	17	24				
KAMIS		5	12	19	27		KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS		7	14	21	28	KAMIS	4	11	18	25				
JUMAT		6	13	20	26		JUMAT	3	10	17	24	JUMAT		1	8	15	22	29	JUMAT	5	12	19	26				
SABTU		7	14	21	28		SABTU	4	11	18	25	SABTU		2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20	27				

KETERANGAN :

11 Juli 2014	Pertemuan Orang Tua Kelas VII	25 November 2014	Upacara Hari Guru
12 Juli 2014	Informasi kelas VII persiapan MOS	26 - 27 November 2014	UCO I
14 Juli 2014	Masuk I Tahun Ajaran Baru 2014/2015	1 - 9 Desember 2014	UAS Semester I
14 - 16 Juli 2014	MOS untuk kelas VII	9 - 11 Desember 2014	Classmeeting antar kelas
21 - 26 Juli 2014	Libur Akhir Bulan Ramadhan	13 - 16 Desember 2014	Study Tour siswa kelas VIII
22 - 24 Juli 2014	Pesantren Kilat Ramadhan kelas VIII	16 - 18 Desember 2014	Porsentilas dan kompetisi kelas
26 Juli 2014	Pembagian Zakat untuk siswa dan warga sekitar	20 Desember 2014	Penerimaan Raport
28 - 29 Juli 2014	Idul Fitri 1435 H	25 Desember 2014	Hari Natal 2014
30 Juli - 5 Agustus 2014	Libur Idul Fitri 1435 H	1 Januari 2015	Tahun Baru 2015
6 Agustus 2014	Masuk setelah libur Ramadhan	12 - 13 Januari 2015	UCO II
9 Agustus 2014	Kunjungan Museum Siswa kelas VII	10 - 11 Februari 2015	UCO III
11 Agustus 2014	Bakti Sosial ke Panti Asuhan	25 - 26 Februari 2015	UCO IV
11 - 16 Agustus	Orientasi dasar Tontol siswa baru	2 - 7 Maret 2015	UTS Semester II / Pra Usek
17 Agustus 2014	HUT Kemerdekaan RI (Upacara di Sekolah)	6 - 11 April 2015	Ujian Sekolah
6,13,20,27 Sep 2014	UKM	20 - 23 April 2015	Ujian Nasional
5 Oktober 2014	Idul Adha 1435 H	27 - 30 April 2015	Ujian Nasional Susulan
6 - 11 Oktober 2014	UTS Semester I	8 - 13 Juni 2015	UKK
12 Oktober 2014	Out Bond OSIS	20 - 22 Juni 2015	Perkemahan Besar siswa kelas VII
25 Oktober 2014	Tahun Baru Hijriyyah 1436 H	27 Juni 2015	Pembagian Raport
1,8,15 November 2014	UKM	29 Juni - 11 Juli 2015	Libur Nakenan Kelas

- Setiap Jum'at : Pembiasaan tadarus dan Program Jum'at Bersih
- Setiap Hari : Program Salam, Senyum, Sapa

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

Sleman, Juli 2014
Kepala Sekolah

Dra. Hj Wahyuni Kismardini
NIP. 19550407 197911 2 001

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KELAS VIII SMP

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</p> <p>2.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan</p> <p>2.3 Menghargai sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar</p> <p>2.4 Menghargai semangat dan komitmen Sumpah Pemuda dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928</p> <p>2.5 Menghargai semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkuat dan memperkokoh NKRI</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.2 Memahami fungsi lembaga lembaga negara dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.4 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.5 Memahami norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p> <p>3.6 Memahami Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

	<p>3.7 Memahami makna keberagaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>3.8 Memahami unsur-unsur NKRI</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyaji hasil telaah tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.4 Menalar hasil telaah norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p> <p>4.5 Menyaji pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.6 Menyaji hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.7 Menyaji hasil telaah unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh</p> <p>4.8 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>

SILABUS SMP/MTs

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : VIII

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara					
2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 2.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara					

<p>kebangsaan</p> <p>2.3 Menghargai sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar</p> <p>2.4 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928</p> <p>2.5 Menghargai semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkuat dan memperkokoh NKRI</p>					
<p>3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Arti penting dan perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber tentang arti penting dan perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Mencatat kegiatan yang diikutinya sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, misal: upacara bendera, peringatan hari besar nasional, dan sebagainya, kemudian mencatatnya dan apa sumbangannya dalam kegiatan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang arti penting 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	<p>2 x 2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pelajaran PKn Kelas VIII Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 Referensi/Internet sesuai materi pokok bila tersedia

		<p>dan perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan, misal: upacara bendera, peringatan hari besar nasional, dan sebagainya <p>Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang arti Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Mengumpulkan data tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk perwujudan nilai-nilai Pancasila <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan arti penting dan perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Menentukan bentuk-bentuk kegiatan yang dapat mempermudah untuk mewujudkan pelaksanaan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil (lisan dan tulisan) tentang arti penting dan perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Mempresentasikan hasil tugas dalam kegiatan sosial-kultural • Melaporkan kegiatan dan peran 			
--	--	---	--	--	--

		<p>setiap peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah atau masyarakat sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, seperti membantu korban bencana alam, santunan yatim piatu, dan sebagainya 			
<p>3.2 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>	<p>Mengamati Membaca tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga-lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Mengasosiasikan Menyimpulkan tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca literatur dari berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	<p>2 x 2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pelajaran PKn Kelas VIII Referensi/Internet sesuai materi pokok Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

		<p>sumber (buku,majalah,internet) dan kajian dokumen konstitusional tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 • Mempresentasikan hasil paparan tentang kedudukan, tugas, wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 			
	<p>Hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p>	<p>Mengamati Membaca literatur dari berbagai sumber (buku,majalah,internet) dan kajian dokumen konstitusional tentang hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Mengasosiasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Referensi/internet

	<p>Menyimpulkan tentang hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun paparan tentang hubungan lembaga -lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan pendekatan CTL • Mempresentasikan hasil paparan secara klasikal 			yang sesuai materi pokok
Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945	<p>Mengamati Membaca literatur dari berbagai sumber (buku,majalah,internet) dan kajian dokumen konstitusional tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 • Diskusi tentang fungsi lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 <p>Mengasosiasi Mengambil kesimpulan tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Mengomunikasikan Mempresentasikan hasil kajian secara klasikal melalui diskusi kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	

<p>3.3. Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3 Menyaji hasil telaah tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p>	<p>Tata urutan perundang-undangan di Indonesia</p>	<p>Mengamati Membaca literatur dari berbagai sumber (buku,majalah,internet) dan kajian dokumen konstitusional tentang tata urutan perundang-undangan di Indonesia</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang Tata urutan perundang-undangan di Indonesia</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang perkembangan dan perubahan tata urutan perundang-undangan di Indonesia</p> <p>Mengasosiasi Menyimpulkan tentang tata urutan perundang-undangan di Indonesia</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur dari berbagai sumber (buku,majalah,internet) dan kajian dokumen konstitusional tentang tata urutan perundang-undangan di Indonesia • Membuat paparan tentang tata urutan perundang-undangan di Indonesia • Mempresentasikan hasil paparan tata urutan perundang-undangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Tata urutan perundang-undangan di Indonesia • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Tata urutan perundang-undangan di Indonesia • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	<p>2 x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • UU Nomor 12 Tahun 2011 • Referensi/internet yang sesuai materi pokok
	<p>Pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan dalam kehidupan sekolah</p>	<p>Mengamati Kegiatan- kegiatan di sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan dalam kehidupan 	<p>2 x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk</i>

	<p>Tanya jawab tentang bentuk-bentuk kegiatan di sekolah yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk kegiatan di sekolah yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang bentuk-bentuk kegiatan di sekolah yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kegiatan/gerakan mentaati tata tertib sekolah seperti membentuk pelajar sadar hukum, Gerakan Disiplin Sekolah, Patroli Keamanan Sekolah, Pelajar Anti Tawuran Pelajar, dan sebagainya. • Melaksanakan kegiatan atau gerakan • Menyusun laporan kegiatan dan peran setiap peserta didik • Mempresentasikan laporan secara kelompok 	<p>sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<p><i>SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Referensi/internet yang sesuai materi pokok
Pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan dalam kehidupan	<p>Mengamati Kegiatan- kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> •

	masyarakat	<p>pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kegiatan/gerakan mentaati peraturan seperti Gerakan Tertib Lalu Lintas, Gerakan Anti Korupsi, Gerakan Anti Narkoba, dan sebagainya. • Melaksanakan kegiatan atau gerakan • Menyusun laporan kegiatan dan peran setiap peserta didik • Mempresentasikan laporan secara kelompok 	<p>tentang Pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan dalam kehidupan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		
3.4 Memahami norma dan kebiasaan antardaerah di	Norma kebiasaan dan tradisi/adat berbagai daerah	<p>Mengamati Kegiatan-kegiatan di masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII

<p>Indonesia</p> <p>4.4 Menalar hasil telaah norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p>	<p>di Indonesia</p>	<p>yang berkaitan dengan pelaksanaan norma, adat istiadat dan kebiasaan sehari-hari</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang Kegiatan-kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan norma, adat istiadat dan kebiasaan sehari-hari</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan norma, adat istiadat dan kebiasaan sehari-hari</p> <p>Mengasosiasi Menyimpulkan tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan norma, adat istiadat dan kebiasaan sehari-hari</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati norma kebiasaan dan tradisi/adat berbagai daerah di Indonesia • Mendiskusikan hasil pengamatan • Mempresentasikan hasil diskusi 	<p>pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> • Internet sesuai materi pokok • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Referensi/internet yang sesuai materi pokok
	<p>Penampilan budaya Nusantara</p>	<p>Mengamati Kegiatan-kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan Penampilan budaya Nusantara</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang bentuk-bentuk budaya Nusantara</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Penampilan budaya Nusantara • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap 	<p>2 x 2 jp</p>	

		<p>Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk budaya Nusantara</p> <p>Mengasosiasi Menunjukkan contoh tentang bentuk-bentuk budaya Nusantara</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melatih diri untuk penampilan budaya secara kelompok atau perorangan • Menyajikan norma kebiasaan dan tradisi/adat di Indonesia sesuai kemampuan peserta didik melalui pentas budaya atau bermain peran 	peserta didik dalam proses pembelajaran		
<p>3.5 Memahami Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.5 Menyaji pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Hakikat hak asasi manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian HAM • Sejarah perkembangan HAM • Arti penting HAM dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 	<p>Mengamati Membaca tentang hakikat hak asasi manusia</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang pengertian, sejarah perkembangan dan arti penting HAM</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang pengertian, sejarah perkembangan dan arti penting HAM • Mendiskusikan arti penting HAM dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara <p>Mengasosiasi Menyimpulkan tentang pengertian, sejarah perkembangan dan arti penting HAM</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat display sejarah perkembangan HAM di 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Internet sesuai materi pokok • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • UU Nomor 39 Tahun 1999 • Referensi/internet yang sesuai materi

		Indonesia			pokok
	Perindungan hak asasi manusia dalm UUD NRI Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi <p>Mengamati Melakukan kajian konstitusional tentang jaminan perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang jaminan perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang jaminan perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945 • Melakukan kajian konstitusional tentang jaminan perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945 • Mendiskusikan hasil kajian • Mempresentasikan hasil kajian <p>Mengasosiasi Menyimpulkan tentang jaminan perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Perlindungan hak asasi manusia dalm UUD NRI Tahun 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Perlindungan hak asasi manusia dalm UUD NRI Tahun 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	
	Pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Mengamati Kegiatan-kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKN Kelas VIII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk</i>

		<p>Menanya Tanya jawab tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengasosiasi Menentukan contoh bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh perilaku sebagai menghargai hak asasi manusia sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di lingkungan masyarakat • Melaporkan hasil pengamatan secara kelompok • Bermain peran tentang perilaku yang sesuai dengan hak asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	<p><i>SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • UU No 39 Tahun 1999 • Lingkungan sekolah dan masyarakat
--	--	--	---	--

<p>3.6 Memahami makna keberagaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.6 Menyaji hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.8 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	<p>Perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Mengamati Kegiatan-kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan bentuk perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang bentuk-bentuk perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengasosiasi Menentukan contoh bentuk-bentuk perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah atau masyarakat sebagai perwujudan kewajiban asasi manusia, seperti membantu belajar teman, menjaga keamanan sekolah, dan sebagainya • Melaporkan kegiatan dan peran setiap peserta didik • Mempresentasikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	<p>2 x 2 jp</p>	
---	---	---	---	-----------------	--

		<p>kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil presentasi 			
	Keberagaman masyarakat Indonesia	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keberagaman masyarakat sekitar secara kelompok • Bentuk-bentuk kegiatan atau hal-hal yang menggambarkan keberagaman masyarakat Indonesia <p>Menanya Tanya jawab tentang kegiatan atau hal-hal yang menggambarkan keberagaman masyarakat Indonesia</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang kegiatan atau hal-hal yang menggambarkan keberagaman masyarakat Indonesia</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan contoh bentuk kegiatan atau hal-hal yang menggambarkan keberagaman masyarakat Indonesia • Mengolah hasil pengamatan keberagaman • Mengambil kesimpulan dari keberagaman masyarakat sekitar <p>Mengomunikasikan Mempresentasikan hasil kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Keberagaman masyarakat Indonesia • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Keberagaman masyarakat Indonesia • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	
	Gotong royong dalam masyarakat Indonesia	<p>Mengamati Bentuk-bentuk kegiatan gotong royong dalam masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII

		<p>Indonesia</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang kegiatan gotong royong dalam masyarakat Indonesia</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang kegiatan gotong royong dalam masyarakat Indonesia</p> <p>Mengasosiasi Menentukan contoh bentuk kegiatan yang mencerminkan kegiatan gotong royong dalam masyarakat Indonesia</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai bentuk gotong royong dalam masyarakat • Melaporkan hasil pengamatan • Melakukan pelaksanaan gotong royong disekitar lingkungan sekolah 	<p>individu maupun kelompok tentang Gotong royong dalam masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> • Internet sesuai materi pokok • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 <p>Lingkungan masyarakat</p>
<p>3.7 Memahami unsur-unsur NKRI</p> <p>4.7 Menyaji hasil telaah unsur-unsur NKRI</p> <p>4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	Unsur-Unsur NKRI	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bukti atau fakta-fakta yang mencerminkan unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh • Membaca literatur dari berbagai sumber (buku,majalah,internet) dan kajian dokumen tentang unsur-unsur negara Kesatuan RI <p>Menanya Tanya jawab tentang bukti atau fakta-fakta yang mencerminkan unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Unsur-Unsur NKRI • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Unsur-Unsur NKRI • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Referensi/internet yang sesuai materi pokok

		<p>Mengumpulkan data tentang bukti atau fakta-fakta yang mencerminkan unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan contoh tentang bukti atau fakta-fakta yang mencerminkan unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh • Menyimpulkan tentang unsur-unsur negara Kesatuan RI <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan identifikasi tentang unsur-unsur NKRI secara kelompok • Menyusun paparan tentang unsur-unsur NKRI • Mempresentasikan hasil paparan secara kelompok • Melaporkan hasil presentasi • Mempresentasikan hasil kajian tentang unsur-unsur negara KRI 			
	Partisipasi kewarganegaraan	<p>Mengamati Bentuk-bentuk kegiatan partisipasi kewarganegaraan</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang kegiatan partisipasi kewarganegaraan</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang kegiatan partisipasi kewarganegaraan</p> <p>Mengasosiasi Menentukan contoh bentuk kegiatan yang mencerminkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Partisipasi kewarganegaraan • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	

		kegiatan partisipasi kewarganegaraan(social cultural) Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana partisipasi kewarganegaraan dalam kegiatan sosial kultural di masyarakat • Melakukan kegiatan sosial kultural secara klasikal atau kelompok • Membuat laporan tentang pelaksanaan kegiatan sosial kultural 			
--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : VIII/ delapan
Tema 1 : Merajut manusia dan masyarakat berdasarkan Pancasila dan Pandangan hidup bangsa
Alokasi Waktu : 12 x 40 menit (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.1	Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara	1.1.1	Berperilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing
2.1	Menghargai Keluhuran Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa	2.1.1	Menunjukkan sikap pegamalan terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari berupa sikap disiplin dan tanggung jawab
3.1	Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa	3.1.1	Mendeskripsikan pengertian ideologi, dasar negara serta arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
		3.1.2	Mengidentifikasi ciri atau karakteristik yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila
		3.1.3	Menjelaskan sila-sila dalam Pancasila sebagai satu kesatuan
		3.1.4	Menyebutkan sikap positif terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila.
		3.1.5	Menjelaskan contoh pengamalan Nilai-nilai Pancasila dan mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

4.1	Menyajikan dan melaksanakan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1	Menunjukkan sikap positif terhadap makna sila-sila Pancasila dan menanamkannya sebagai pandangan hidup bangsa dalam kehidupan
		4.1.2	Membuat dan menyajikan perbandingan antara Ideologi Pancasila, Sosialisme, Liberalisme.
		4.1.3	Menyusun dan menyajikan hasil telaah tentang Pancasila sebagai satu kesatuan dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
		4.1.4	Membuat dan menampilkan contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat dalam bentuk drama

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu untuk:

- Berperilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan untuk:

- Menunjukkan sikap pegamalan terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari berupa sikap disiplin dan tanggung jawab
- Menunjukkan sikap bangga sebagai warga negara Indonesia.

3. Kompetensi Pengetahuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu untuk:

- Menjelaskan pengertian ideologi dan dasar negara
- Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Indonesia
- Mengidentifikasi ciri atau karakteristik yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila
- Menjelaskan sila-sila dalam Pancasila sebagai satu kesatuan
- Menjelaskan nilai-nilai setiap sila dalam Pancasila
- Menjelaskan perilaku yang mewujudkan pengamalan nilai-nilai Pancasila
- Membedakan perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila

4. Kompetensi Keterampilan

- Menunjukkan sikap positif terhadap makna sila-sila Pancasila dan menanamkannya sebagai pandangan hidup bangsa dalam kehidupan.
- Membuat dan menyajikan perbandingan antara Ideologi Pancasila, Sosialisme, Liberalisme.
- Menyusun hasil telaah Pancasila sebagai satu kesatuan
- Menyajikan hasil telaah Pancasila sebagai satu kesatuan.
- Membuat naskah drama tentang perilaku yang mewujudkan pengamalan nilai-nilai Pancasila.
- Menyajikan video tentang drama pengamalan Nilai-nilai Pancasila.

D. Materi

Pertemuan 1

Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

Gambar Tokoh Panitia Sembilan



Pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 18 Agustus 1945 menyepakati dasar negara Republik Indonesia adalah Pancasila. Istilah Pancasila itu sendiri menurut Darji Darmodihardjo, SH (1995:3) sudah dikenal sejak zaman Majapahit pada abad ke XIV. Yaitu terdapat dalam buku Nagarakertagama karangan Prapanca dan buku Sutasoma karangan Tantular. Istilah Pancasila dalam bahasa Sansakerta, asal kata Panca (lima) dan Sila (sendi, asas), berarti batu sendi yang lima, juga berarti pelaksanaan kesusilaan yang lima (Pancasila krama).

Di lihat dari asal mula kata, Ideologi berasal kata “*idea*”, yang artinya ide, konsep atau gagasan, cita-cita dan “*logos*” yang artinya pengetahuan. Secara harfiah ideologi berarti ilmu tentang pemikiran, ide-ide, keyakinan atau gagasan. Dalam pandangan yang lebih luas ideologi adalah cita-cita, keyakinan, dan kepercayaan yang dijunjung tinggi oleh suatu bangsa dijadikan pedoman hidup dan pandangan hidup dalam seluruh gerak aktivitas bangsa tersebut.

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat terdapat rumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Pancasila disebut juga sebagai dasar falsafah negara (*philosofische Grondslag*) dan ideologi negara (*staatidee*). Dalam hal ini Pancasila berfungsi sebagai dasar mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara.

Pandangan hidup adalah sebagai suatu prinsip atau asas yang mendasari segala jawaban terhadap pertanyaan dasar, untuk apa seseorang itu hidup. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pandangan hidup bangsa terkandung konsepsi dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan, terkandung pula dasar pikiran terdalam dan gagasan mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik.

Pancasila sebagai pandangan hidup sering juga disebut *way of life*, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia atau petunjuk hidup. Walaupun ada banyak istilah mengenai pengertian pandangan hidup tetapi pada dasarnya memiliki makna yang sama. Lebih lanjut Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia baik dari segi sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur Pancasila.

Pancasila sebagai dasar negara dibentuk setelah menyerap berbagai pandangan yang berkembang secara demokratis dari para anggota BPUPKI dan PPKI sebagai pendiri negara Indonesia merdeka. Apabila dasar negara Pancasila dihubungkan dengan cita-cita negara dan tujuan negara, jadilah Pancasila ideologi negara.

Pancasila sebagai dasar negara memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Kehidupan berbangsa dan bernegara yang diharapkan adalah kehidupan masyarakat Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur seperti dinyatakan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pertemuan 2

Nilai- Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mempunyai ciri khas atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan ideologi lain yang ada di dunia. Ciri atau karakteristik yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila yaitu sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
Mengandung pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Oleh karenanya sebagai manusia yang beriman yaitu meyakini adanya Tuhan yang diwujudkan dalam ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
Mengandung rumusan sifat keseluruhan budi manusia Indonesia yang mengakui kedudukan manusia yang sederajat dan sama, mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara yang dijamin oleh negara.
3. Persatuan Indonesia.
Merupakan perwujudan dari paham kebangsaan Indonesia yang mengatasi paham perseorangan, golongan, suku bangsa, dan mendahulukan persatuan dan kesatuan bangsa sehingga tidak terpecah-belah oleh sebab apa pun. Adakah dalam sejarah Indonesia upaya untuk menggantikan Pancasila sebagai dasar negara?
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
Merupakan sendi utama demokrasi di Indonesia berdasar atas asas musyawarah dan asas kekeluargaan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
Merupakan salah satu tujuan negara yang hendak mewujudkan tata masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Seluruh sila dari Pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah. Karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Sila-sila dalam Pancasila merupakan rangkaian kesatuan yang bulat sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain atau tidak dapat dibagi-bagi atau diperas.

Sejarah perjalanan bangsa Indonesia sejak diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 hingga sekarang ini telah membuktikan keberadaan Pancasila yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dinamika bangsa Indonesia. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara merupakan kesepakatan yang sudah final karena mampu mempersatukan perbedaan-perbedaan pandangan. Pancasila diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Sudah seharusnya kita sebagai warga negara menunjukkan sikap menghargai nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu sikap menghargai nilai-nilai Pancasila adalah dengan mempertahankan Pancasila. Mempertahankan Pancasila mengandung pengertian bahwa kita harus melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mempertahankan Pancasila berarti kita tidak mengubah, menghapus dan mengganti dasar Negara Pancasila dengan dasar negara lain.

Mempertahankan Pancasila berarti mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika ada yang ingin mengganti Pancasila berarti mengancam keberadaan Negara Indonesia. Jika dasar negara diganti, runtuhlah bangunan Negara Indonesia. Oleh karena itu, mempertahankan Pancasila merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan rakyat Indonesia.

Upaya melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara telah disarikan dalam Nilai-nilai pengamalan sila dalam Pancasila. Isi nilai-nilai pengamalan Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

- a. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- c. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- g. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- a. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, dan sebagainya.
- c. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
- d. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
- e. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
- f. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- g. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
- h. Berani membela kebenaran dan keadilan.
- i. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
- j. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

3. Persatuan Indonesia

- a. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- b. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa.
- c. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
- d. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- e. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- f. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
- g. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

- a. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
- b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
- c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- e. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- f. Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
- g. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

- h. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- i. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
- j. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- a. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- b. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
- c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- d. Menghormati hak orang lain.
- e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
- f. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
- g. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
- h. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
- i. Suka bekerja keras.
- j. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- k. Melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Pertemuan 3

Gambar perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan pengamalan terhadap nilai-nilai dalam Pancasila:



Video contoh drama pengamalan Nilai Pancasila sila Pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa. (www.youtube.com/watch?v=MMdDc7erzoo)

Pertemuan Keempat

Video yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok.

E. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan metode yang digunakan yaitu pengamatan dan diskusi.

Pertemuan 2

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan metode yang digunakan yaitu metode diskusi dengan model Jig saw dan games edukatif.

Pertemuan 3

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan metode yang digunakan yaitu sosio drama.

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- Gambar sidang BPUPKI, Gambar tokoh ketua BPUPKI, gambar panitia sembilan, gambar Pancasila.
- Video tentang Pancasila sebagai dasar negara.
<http://www.youtube.com/watch?v=gyIC91Kq3uw>
- Modul atau materi tentang Nilai-nilai Pancasila
- Video contoh drama pengamalan nilai-nilai Pancasila
www.youtube.com/watch?v=MMdDc7erzoo

2. Alat

- Laptop dan LCD proyektor
- Whiteboard
- Spidol
- Kertas Asturo

3. Sumber Pembelajaran

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- <http://fri.or.id/sakti-dan-tidaknya-pancasila>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/ Durasi
1	Pendahuluan 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran. Dimulai dengan berdo'a dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2) Peserta didik diberikan kesempatan menyampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan Pancasila. 3) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan aktif untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya.	15 menit
2	Kegiatan Inti A. Kegiatan Mengamati <ul style="list-style-type: none">Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang.Peserta didik dipersilahkan untuk mengamati video yang menggambarkan Pancasila sebagai Dasar Negara dan pandangan Hidup Bangsa.Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal penting	90 menit

dan hal-hal yang terdapat di dalam video tersebut, selain itu juga siswa diminta untuk mencatat hal-hal tidak diketahui dalam video tersebut.

- Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati video yang ditampilkan.

B. Kegiatan Menanya

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.
- Membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti:
 - a. Apa yang dimaksud dasar negara?
 - b. Jelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara!
 - c. Apa manfaat dasar negara bagi suatu negara?
 - d. Apa akibat suatu negara tidak memiliki dasar negara?
- Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahunya.
- Memberikan motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.

C. Kegiatan Mengumpulkan Informasi

Peserta didik mencari informasi dan berdiskusi tentang jawaban yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn kelas VIII Bab 1 bagian A atau sumber belajar lain (internet atau buku referensi lain).

D. Kegiatan Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti:
 - a. Apa manfaat dasar negara Pancasila bagi negara Indonesia?
 - b. Apa akibat apabila negara Indonesia tidak memiliki dasar negara?
 - c. Apa pengaruh apabila dasar negara Pancasila berubah bagi negara dan bangsa Indonesia?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai dasar negara.

E. Kegiatan Mengkomunikasikan

- a. Guru menjelaskan dan membimbing tugas individu untuk menyusun laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara. Laporan dapat berupa

	<p>displai, tayangan, dsb.</p> <p>b. Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok, seperti:</p> <p>a. Kelompok menyajikan secara bergantian bahan tayang yang telah disusun sebelumnya.</p> <p>b. Kelompok penyaji diberi waktu 5 menit. Kelompok lain memperhatikan dan mempersiapkan pertanyaan.</p> <p>c. Kelompok penyaji memberikan waktu untuk sesi tanya jawab dan diskusi (15 menit).</p>	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. • Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ; <ul style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara bagi kalian ? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ? d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ? e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ? • Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. • Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 1.1. tugas dilaksanakan secara perorangan dan untuk penilaian kompetensi pengetahuan. • Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu mempelajari Pancasila sebagai Pandangan hidup bangsa. 	15 menit

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/ Durasi
----	-----------------------	---------------

1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran. Dimulai dengan berdo'a dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2) Peserta didik diberikan kesempatan menyampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan nilai-nilai. 3) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan aktif untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya. 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Kegiatan Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang. Kelompok 1 membaca dan memahami nilai-nilai Pancasila sila pertama, kelompok 2 membaca dan memahami nilai-nilai Pancasila sila kedua, kelompok 3 membaca dan memahami nilai-nilai Pancasila sila ketiga, dst. 2) Masing-masing kelompok membaca materi yang sudah disediakan tentang nilai-nilai dalam Pancasila atau membuka buku siswa PPKn halaman 14-19. 3) Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam membaca. 4) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati atau membaca materi yang sudah disediakan. <p>B. Kegiatan Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah membaca dan memahami materi tentang nilai-nilai Pancasila kemudian peserta didik kembali ke kelompok awal. 2) Secara bergantian peserta didik menjelaskan hasil pemahaman materi yang telah dipelajarinya. 3) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam Pancasila. 4) Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahunya. 5) Memberikan motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 6) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan. <p>C. Kegiatan Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik mencari informasi dan berdiskusi tentang</p>	90 menit

3	<p>jawaban yang sudah disusun dengan membacara uraian materi di Buku PPKn kelas VIII halaman 14-19 atau sumber belajar lain (internet atau buku referensi lain).</p> <p>D. Kegiatan Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan atas berbagai informasi yang telah diperolehnya. 2) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan 3) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup. <p>E. Kegiatan Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dipersilahkan untuk kembali ke kelompok awal dan masing-masing individu menjelaskan materi yang telah di dapat dari hasil membaca tadi kepada teman-temannya. 2) Guru memberikan games edukatif berupa puzzle yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila 	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ; <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa bagi kalian ? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ? d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ? e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ? 3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. 4) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyebutkan sikap positif pengamalan nilai-nilai Pancasila. 	15 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/ Durasi
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran. Dimulai dengan berdo'a dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2) Peserta didik mengamati gambar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan pengamalan terhadap Nilai-nilai Pancasila. 3) Peserta didik aktif dalam tanya jawab terkait dengan gambar ilustrasi yang telah ditampilkan. 4) Guru menginformasikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai selama pembelajaran. 5) Guru memotivasi peserta didik mengenai kesiapan pembelajaran mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila. 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang. Kelompok 1 membaca dan memahami nilai-nilai Pancasila sila pertama, kelompok 2 membaca dan memahami nilai-nilai Pancasila sila kedua, kelompok 3 membaca dan memahami nilai-nilai Pancasila sila ketiga, dst. 2) Masing-masing kelompok membaca materi yang sudah disediakan tentang nilai-nilai dalam Pancasila atau membuka buku siswa PPKn halaman 14-19. 3) Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam membaca. 4) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati atau membaca materi yang sudah disediakan. <p>B. Kegiatan Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah membaca dan memahami materi tentang nilai-nilai Pancasila kemudian peserta didik kembali ke kelompok awal. 2) Secara bergantian peserta didik menjelaskan hasil pemahaman materi yang telah dipelajarinya. 3) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam Pancasila. 4) Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahunya. 5) Memberikan motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 6) Guru mengamati keterampilan peserta didik 	90 menit

	<p>secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>C. Kegiatan Mengumpulkan Informasi Peserta didik mencari informasi dan berdiskusi tentang jawaban yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn kelas VIII halaman 14-19 atau sumber belajar lain (internet atau buku referensi lain).</p> <p>D. Kegiatan Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan atas berbagai informasi yang telah diperolehnya. 2. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup. <p>e. Kegiatan Mengkomunikasikan Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi dalam selembar kertas asturo. Kemudian menampilkan atau mempresentasikan ke depan kelas.</p>	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa bagi kalian ? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ? d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ? e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? 3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. 4) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyebutkan sikap positif pengamalan nilai-nilai Pancasila dan membuat video drama mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai kelompok yang telah dibagi. 	15 menit

Pertemuan Keempat

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/ Durasi
----	-----------------------	---------------

1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran. Dimulai dengan berdo'a dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Peserta didik diberikan kesempatan menyampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan nilai-nilai. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan aktif untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya. 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Kegiatan Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang telah dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang. Diminta untuk mengamati hasil video drama yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. 2. Kelompok 1 mengamati dan memahami video drama yang telah dibuat oleh kelompok 2, kelompok 2 mengamati dan memahami video yang telah dan dibuat oleh kelompok 3, dan seterusnya. 3. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati atau memahami video yang telah ditampilkan. <p>Kegiatan Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengamati dan memahami video yang telah ditampilkan kemudian secara bergantian setiap kelompok menjelaskan hasil pemahaman video yang telah dipelajarinya. 2. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam Pancasila. 3. Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahunya. 4. Memberikan motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan. <p>Kegiatan Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik mencari informasi dan berdiskusi tentang jawaban yang sudah disusun dengan membacara uraian materi di Buku PPKn kelas VIII atau sumber belajar</p>	60 menit

3	<p>lain (internet atau buku referensi lain).</p> <p>Kegiatan Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan atas berbagai informasi yang telah diperolehnya. 2. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. 3. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari <p>Kegiatan Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dipersilahkan untuk kembali ke kelompok awal dan masing-masing individu menjelaskan materi yang telah di dapat dari hasil mengamati video dari masing-masing kelompok yang telah ditampilkan.</p> <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila , dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ; <ul style="list-style-type: none"> • Apa contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan Sekolah ? • Apa contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga ? • Apa contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan Masyarakat ? 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. 4. Guru memberikan soal evaluasi terkait materi pada tema ke satu kepada siswa berupa soal pilihan ganda jumlah soal 30. 5. Guru bersama dengan siswa mengoreksi dan membahas hasil jawaban evaluasi. 6. Guru bersama siswa berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran. 	50 menit
---	--	----------

H. Penilaian

A. Penilaian Spiritual

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Kisi-kisi :

No	Nama	Aspek Penilaian	
		1	2

Keterangan Aspek Penilaian:

- Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, meliputi dua hal:
 1. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
 2. Mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

Skor:

- 4 = Selalu melakukan dalam kehidupan sehari-hari
- 3 = Sering melakukan dalam kehidupan sehari-hari
- 2 = Jarang melakukan (intensitas antara melakukan dan tidak melakukan sama)
- 1 = Lebih sering tidak melakukan dalam kehidupan sehari-hari

Format Penilaian:

Skor yang diperoleh x 4 = skor akhir

Skor maksimal

Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81 A Tahun 2013 yaitu:

- Sangat baik (SB) : apabila memperoleh skor akhir : $3,33 < \text{Skor akhir} \leq 4,00$
- Baik (B) : apabila memperoleh skor akhir : $2,33 < \text{skor akhir} \leq 3,33$
- Cukup (C) : apabila memperoleh skor akhir : $1,33 < \text{skor akhir} \leq 2,33$
- Kurang (K) : apabila memperoleh skor akhir : skor akhir $\leq 1,33$

B. Penilaian Sikap

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas

: VIII

No	Nama	Aspek Penilaian	
		1	2

Keterangan Aspek Penilaian :

1. Bertanggung Jawab
 - a. Mengerjakan PR/ tugas
2. Kerjasama
 - a. Kerjasama pembuatan tugas dalam kelompok

Score:

- 4 = Selalu melakukan dalam kehidupan sehari-hari
 3 = Sering melakukan dalam kehidupan sehari-hari
 2 = Jarang melakukan (intensitas antara melakukan dan tidak melakukan sama)
 1 = Lebih sering tidak melakukan dalam kehidupan sehari-hari

Format Penilaian:

Skor yang diperoleh x 4 = skor akhir

Skor maksimal

Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81 A Tahun 2013 yaitu:

- Sangat baik (SB) : apabila memperoleh skor akhir : $3,33 < \text{Skor akhir} \leq 4,00$
 Baik (B) : apabila memperoleh skor akhir : $2,33 < \text{skor akhir} \leq 3,33$
 Cukup (C) : apabila memperoleh skor akhir : $1,33 < \text{skor akhir} \leq 2,33$
 Kurang (K) : apabila memperoleh skor akhir : skor akhir $\leq 1,33$

C. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
 Bentuk Instrumen : Lembar tes pilihan ganda terdiri dari 30 soal (**Terlampir**)
 Kisi-kisi : (**Terlampir**)

Format Penilaian :

Skor yang diperoleh = Skor Akhir
 3

D. Penilaian Keterampilan

Kelas : VIII

No	NIS	Nama	Aspek Penilaian			
			1	2	3	4

Skor :

- 4 = sangat baik
 3 = Baik

2 = cukup

1 = Kurang


Keterangan Aspek Penilaian:

1. Kebermaknaan cerita
2. Penghayatan dalam bermain peran
3. Kesesuaian jalan cerita dengan tema yang telah ditentukan
4. Kreativitas

Sleman, 25 Agustus 2014


Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PPKn



Agus Istivadi, M.Pd
NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa PPL



Isni Nurjanah
NIM. 11401241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester	: VIII/ delapan
Tema 1	: Keberadaan Lembaga- Lembaga Negara Sesuai Dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu	: 12 x 40 menit (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.1	Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara	1.1.1	Berperilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing
2.2	Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan.	2.2.1	Menunjukkan sikap semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara.
3.2	Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.2.1	Menjelaskan makna kedaulatan rakyat menurut para ahli.
		3.2.2	Menjelaskan makna kedaulatan rakyat sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		3.2.3	Menjelaskan pengertian lembaga negara dan fungsi lembaga negara menurut UUD RI 1945.
		3.2.4	Menjelaskan Hubungan antar lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		3.2.5	Mengidentifikasi Sikap positif terhadap Pemerintahan Indonesia.

4.2	Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.2.1	Menunjukkan keterampilan mengamati fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		4.2.2	Menunjukkan keterampilan menanya tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara RI Tahun 1945.
		4.2.3	Menyusun laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara RI Tahun 1945.
		4.2.4	Menyajikan hasil diskusi yang menjelaskan hubungan antar lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 dalam bentuk Power point.
		4.2.5	Menyajikan hasil diskusi mengenai sikap positif terhadap sistem pemerintahan secara lebih khusus yang diwujudkan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu untuk:

- a. Berperilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu untuk:

- a. Menunjukkan sikap semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara.

3. Kompetensi Pengetahuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu untuk:

- a. Menjelaskan makna kedaulatan rakyat menurut para ahli.
- b. Menjelaskan makna kedaulatan rakyat sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- c. Menjelaskan pengertian lembaga negara dan fungsi lembaga negara menurut UUD RI 1945.
- d. Menjelaskan Hubungan antar lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- e. Mengidentifikasi Sikap positif terhadap Pemerintahan Indonesia.

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Menunjukkan keterampilan mengamati fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Menunjukkan keterampilan menanya tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara RI Tahun 1945.
- c. Menyusun laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara RI Tahun 1945.
- d. Menyajikan hasil diskusi yang menjelaskan hubungan antar lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 dalam bentuk Power point.

- e. Menyajikan hasil diskusi mengenai sikap positif terhadap sistem pemerintahan secara lebih khusus yang diwujudkan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.

D. Materi

Pertemuan 1

Kedaulatan berasal dari bahasa arab yaitu “*daulah*” artinya kekuasaan tertinggi. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Kedaulatan rakyat berarti juga pemerintahan mendapatkan mandatnya dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemerintahan oleh rakyat mengandung pengertian, bahwa pemerintahan yang ada diselenggarakan dan dilakukan oleh rakyat sendiri atau disebut dengan “demokrasi”. Demokrasi adalah pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat.

Keterlibatan rakyat membentuk pemerintahan sebagai wujud pelaksanaan kedaulatan rakyat dilaksanakan melalui pemilihan umum. Pelaksanaan prinsip kedaulatan rakyat dapat dilakukan melalui demokrasi langsung maupun demokrasi perwakilan. Demokrasi langsung bercirikan rakyat mengambil bagian secara pribadi dalam tindakan-tindakan dan pemberian suara untuk membahas dan mengesahkan undang-undang. Sedangkan demokrasi perwakilan, rakyat memilih warga lainnya sebagai wakil yang duduk di lembaga perwakilan rakyat untuk membahas dan mengesahkan undang-undang.

Menurut pendapat Jean Bodin seorang ahli tata negara dari Perancis yang hidup di tahun 1500-an menyatakan kedaulatan adalah kekuasaan tertinggi untuk menentukan hukum dalam suatu negara. Kedaulatan memiliki empat sifat pokok yaitu:

- a. Asli
Artinya, kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi
- b. Permanen
Artinya, kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah sudah berganti.
- c. Tunggal
Artinya, kekuasaan itu merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagi-bagikan kepada badan-badan lain.
- d. Tidak terbatas
Artinya, kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain. Dilihat dari kekuatan berlakunya, maka kedaulatan dapat dibagi dalam dua macam yaitu :
 - a. Kedaulatan ke dalam
Artinya, pemerintah mempunyai wewenang untuk mengatur dan menjalankan organisasi negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa campur tangan negara lain.
 - b. Kedaulatan ke luar
Kedaulatan ke luar memberikan kekuasaan untuk menjalin kerjasama dengan negara lain tanpa terikat oleh kekuasaan lain. Contoh pelaksanaan kedaulatan ke luar antara lain mengadakan perjanjian dengan negara lain, menyatakan perang atau perdamaian, ikut serta dalam organisasi internasional, dan sebagainya.
Siapakah pemegang kedaulatan dalam suatu negara? Terdapat beberapa pendapat mengenai siapa pemegang kekuasaan tertinggi dalam negara. Secara umum terdapat beberapa teori-teori kedaulatan dari beberapa ahli kenegaraan yaitu :
 - a) Teori Kedaulatan Tuhan
Teori kedaulatan Tuhan beranggapan bahwa raja atau penguasa memperoleh kekuasaan tertinggi dari Tuhan. Kehendak Tuhan menjelma ke dalam diri raja atau penguasa negara. Penganut teori kedaulatan Tuhan antara lain Agustinus (354-

430), Thomas Aquino (1215-1274) dan F.J. Stahl (1802-1861). Contoh negara yang menganut teori ini adalah Jepang pada masa lalu dengan kaisar Tenno Heika sebagai titisan Dewa Matahari.

b) Teori Kedaulatan Raja

Teori kedaulatan raja beranggapan bahwa kekuasaan tertinggi terletak di tangan raja sebagai penjelmaan kehendak Tuhan. Adapun tokoh-tokoh pendukung teori ini adalah Machiavelli (1467-1527) dan Thomas Hobbes (1588-1679). Karena kedaulatan dimiliki para raja akhirnya raja berkuasa dengan sewenang-wenang dan raja Louis XIV dari Perancis dengan sombongnya berkata "l'etat C'est Moi" (negara adalah saya).

c) Teori Kedaulatan Rakyat

Teori kedaulatan rakyat beranggapan bahwa rakyat merupakan kesatuan yang dibentuk oleh suatu perjanjian masyarakat, kemudian rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi memberikan sebagian kekuasaan kepada penguasa yang dipilih oleh rakyat dan penguasa tersebut harus melindungi hak-hak rakyat, Tokoh yang mengemukakan tentang teori ini antara lain Montesquie (1688-1755) dan J.J. Rousseau (1712-1778).

d) Teori Kedaulatan Negara

Teori ini beranggapan bahwa kekuasaan pemerintah berasal dari kedaulatan Negara yang tidak terbatas. Negara yang menciptakan hukum oleh karena itu negara tidak tunduk pada hukum. Tokoh dari teori ini diantaranya G. Jellineck dan Paul Laband.

e) Teori Kedaulatan Hukum

Teori ini beranggapan bahwa kekuasaan hukum merupakan kekuasaan tertinggi dalam Negara, hukum bersumber dari rasa keadilan dan kesadaran hukum. Negara melindungi hak-hak warga negara dan mewujudkan kesejahteraan umum. Tokoh dari teori ini diantaranya adalah Imanuel Kant, Hugo Krabe dan Leon Duguit.

Sebagian besar negara saat ini menganut teori kedaulatan rakyat dalam sistem politiknya. Kedaulatan rakyat mengandung arti, bahwa yang terbaik dalam masyarakat ialah yang dianggap baik oleh semua orang yang merupakan rakyat. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Untuk memahami lebih jauh konsep kedaulatan rakyat, terlebih dahulu kita mempelajari tentang teori perjanjian masyarakat yang akan membentuk negara. Mengapa harus dipelajari? Karena kedaulatan rakyat hanya terwujud pada negara yang dibentuk atas dasar perjanjian masyarakat. Tokoh-tokoh yang mengemukakan teori perjanjian masyarakat adalah:

- a. Thomas Hobbes, menurut pendapatnya pada awalnya negara dalam keadaan kacau balau sehingga timbul rasa takut diantara warga. Menyadari semua itu, timbul kesadaran warga bahwa untuk menghilangkan kekacauan tersebut perlu sebuah wadah atau negara dan yang dipimpin oleh seorang raja yang memiliki kekuasaan mutlak.
- b. Jhon Locke, menurut pendapatnya bahwa hak asasi manusia (warga negara) harus dilindungi. Untuk melindungi hak asasi itu, dibentuklah perjanjian untuk membuat negara yang akan melindungi hak asasi warga dan menjamin kepentingan masyarakat dalam suatu peraturan perundang-undangan. Jhon Locke menyimpulkan bahwa terbentuknya negara melalui : $\frac{3}{4}\frac{3}{4}$ Pactum unionis, yaitu perjanjian antara individu untuk membentuk suatu Negara $\frac{3}{4}\frac{3}{4}$ Pactum subyectionis, yaitu perjanjian antara individu dan wadah atau Negara untuk memberi kewenangan atau mandat kepada negara berdasarkan konstistusi atau UUD.
- c. Jean Jacques Rousseau, menurut pendapatnya setelah individu menyerahkan hak-haknya kepada negara penguasa negara yang diberikan mandat oleh rakyat harus

melindungi dan mengembalikan hak-hak warga negara. Oleh karenanya penguasa dibentuk berdasarkan kehendak rakyat, hal ini melahirkan sebuah negara demokrasi.

Montesquieu seorang ahli dari Perancis berpendapat, bahwa agar kekuasaan dalam suatu negara tidak terpusat pada seseorang, kekuasaan dalam suatu negara dibagi ke dalam tiga kekuasaan yang terpisah (*separated of power*). Pemegang kekuasaan yang satu tidak mempengaruhi dan tidak campur tangan terhadap kekuasaan lainnya. Pembagian kekuasaan dalam negara dibagi atas tiga kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat peraturan perundangan dalam suatu negara.
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan peraturan perundangan yang berlaku. Kekuasaan eksekutif sering disebut sebagai kekuasaan menjalankan pemerintahan.
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk menegakkan peraturan perundangan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran. Kekuasaan yudikatif sering disebut sebagai kekuasaan kehakiman.

Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas kedaulatan rakyat. Landasan hukum negara Indonesia menganut kedaulatan rakyat ditegaskan dalam :

- 1) Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat yaitu “...maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat ...”
- 2) Pasal 1 ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menegaskan “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”.

Dengan demikian pelaksanaan kedaulatan rakyat ditentukan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Artinya UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menentukan bagian mana dari kedaulatan rakyat yang pelaksanaannya diserahkan kepada badan/lembaga yang keberadaan, wewenang, tugas dan fungsinya ditentukan oleh UUD. Namun penyerahan ini tetap dalam pengawasan oleh rakyat baik secara langsung maupun melalui lembaga yang dipilih atau dibentuk atas mandat rakyat.

Ketentuan pasal 1 ayat 2 hasil perubahan UUD 1945 telah mengubah sistem ketatanegaraan Indonesia dari supremasi Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) kepada sistem kedaulatan rakyat yang diatur melalui UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UUD dijadikan dasar dan rujukan utama dalam menjalankan kedaulatan rakyat yang mengatur dan membagi pelaksanaan kedaulatan rakyat kepada rakyat sendiri maupun kepada badan/lembaga negara.

Selain menganut teori kedaulatan rakyat, Negara Republik Indonesia dipertegas dengan kedaulatan hukum. Dalam UUD 1945 Pasal 1 ayat (3) dinyatakan “negara Indonesia adalah negara hukum” dan dalam pasal 27 ayat (1) “segala warga negara bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan tanpa kecuali”. Kedua pasal ini menegaskan bahwa pelaksanaan kedaulatan rakyat oleh lembaga negara sesuai UUD tidak bersifat mutlak atau tanpa batas. Kekuasaan, tugas, dan wewenang lembaga negara dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pertemuan 2

Sistem Pemerintahan sesuai dengan UUD Negara RI Tahun 1945 merupakan satu kesatuan yang utuh dan terorganisir yang terdiri dari bagian-bagian, komponen

atau subsistem yang saling bergantung dan saling mempengaruhi. Pemerintahan disebut juga alat-alat perlengkapan negara, dalam arti sempit pemerintah adalah presiden dibantu para menteri sebagai eksekutif dan pemerintah dalam arti luas adalah semua alat-alat perlengkapan negara. Dengan demikian suatu sistem pemerintahan dapat diartikan bagaimana cara-cara alat-alat kelengkapan negara melaksanakan kewenangannya, berproses atau sedang berproses melalui pembuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan.

Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 lembaga-lembaga negara terdiri :

a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)



Gambar 2.5 Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur tentang MPR dalam Pasal 2 dan Pasal 3. Dalam pasal 2 (1) dinyatakan anggota MPR terdiri dari DPR dan DPD yang dipilih melalui pemilihan umum. Masa jabatan anggota MPR adalah 5 tahun. Alat kelengkapan MPR terdiri atas pimpinan, badan pekerja, dan komisi. Pimpinan MPR terdiri atas 1 orang ketua dan 3 orang wakil ketua.

Tugas dan wewenang MPR ditegaskan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu :

- 1) Mengubah dan menetapkan UUD [Pasal 3 ayat (1)]
- 2) Melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden [Pasal 3 ayat (2)]
- 3) Memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD [Pasal 3 ayat (3)]
- 4) Memilih Wakil Presiden dari dua calon yang diusulkan oleh Presiden dalam hal terjadi kekosongan Wakil Presiden [Pasal 8 ayat (2)]
- 5) Memilih Presiden dan Wakil Presiden dari dua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calon Presiden dan Wakil Presidennya meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan umum sebelumnya sampai berakhir masa jabatannya, jika Presiden dan Wakil Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya secara bersamaan [Pasal 8 ayat (3)].

b. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)



Sumber: www.dpr.go.id

Gambar 2.6 Sidang DPR

Kedudukan DPR sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20 adalah lembaga negara pembuat undang-undang atau lembaga legislatif. Namun kekuasaan ini harus dengan persetujuan Presiden. Anggota DPR dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum. Jumlah anggota DPR sesuai undang-undang sebanyak 560 orang. Masa jabatan anggota DPR selama lima tahun. DPR bersidang sedikitnya sekali dalam setahun, namun saat ini masa sidang DPR dalam setahun sebanyak empat kali masa sidang.

Dewan Perwakilan Rakyat memiliki fungsi sebagaimana diatur dalam Pasal 20A ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu sebagai berikut.

- 1) Fungsi Legislasi, ialah menetapkan undang-undang dengan persetujuan Presiden
- 2) Fungsi Anggaran, ialah menyusun dan menetapkan APBN melalui undang-undang
- 3) Fungsi Pengawasan, ialah mengawasi pelaksanaan pemerintahan oleh Presiden.

Kedudukan DPR sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20 adalah lembaga negara pembuat undang-undang atau lembaga legislatif. Namun kekuasaan ini harus dengan persetujuan Presiden. Anggota DPR dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum. Jumlah anggota DPR sesuai undang-undang sebanyak 560 orang. Masa jabatan anggota DPR selama lima tahun. DPR bersidang sedikitnya sekali dalam setahun, namun saat ini masa sidang DPR dalam setahun sebanyak empat kali masa sidang.

Dewan Perwakilan Rakyat memiliki fungsi sebagaimana diatur dalam Pasal 20A ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu sebagai berikut.

- 1) Fungsi Legislasi, ialah menetapkan undang-undang dengan persetujuan Presiden
- 2) Fungsi Anggaran, ialah menyusun dan menetapkan APBN melalui undang-undang
- 3) Fungsi Pengawasan, ialah mengawasi pelaksanaan pemerintahan oleh Presiden.

c. Dewan Perwakilan Daerah

Dewan Perwakilan Daerah merupakan lembaga negara baru yang dibentuk setelah perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembaga negara ini dibentuk untuk menampung aspirasi masyarakat di daerah-daerah, karena sebelumnya aspirasi daerah belum mendapat penyaluran secara baik. Salah satu hasil reformasi sistem pemerintahan adalah pembentukan lembaga negara yang mampu mewakili aspirasi daerah secara khusus, di samping lembaga wakil rakyat yang sudah ada sebelumnya. Anggota DPD dipilih dari setiap provinsi melalui pemilihan umum.

Anggota DPD setiap provinsi jumlahnya sama, dan jumlah seluruh anggota DPD tidak lebih dari sepertiga jumlah anggota DPR. Saat ini jumlah anggota DPD setiap provinsi sebanyak empat wakil. Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, dan selama bersidang bertempat tinggal di Ibukota negara RI (UU No. 22 Tahun 2003). Tugas dan wewenang DPD ditegaskan dalam Pasal 22D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

d. Presiden

Kedudukan Presiden sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai kepala pemerintahan dan kepala negara. Sebagai kepala pemerintahan ditegaskan dalam Pasal 4 ayat 1 bahwa Presiden memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar. Presiden dibantu oleh satu orang Wakil Presiden dalam melaksanakan kewajibannya.

Tugas dan wewenang Presiden sebagai kepala pemerintahan menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hasil amandemen yaitu meliputi Pasal-pasal berikut.

1. Mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR [Pasal 5 ayat (1)]
2. Menetapkan peraturan pemerintah [Pasal 5 ayat (2)]
3. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (pasal 17)
4. Membuat undang-undang bersama DPR [Pasal 20 ayat (2)]
5. Mengajukan rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) [Pasal 23 ayat (2)].

e. Badan Pemeriksa Keuangan

Badan Pemeriksa Keuangan adalah lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. BPK berkedudukan di ibukota negara, dan

memiliki perwakilan di setiap provinsi. Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD dan diresmikan oleh Presiden. Keanggotaan BPK sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 berjumlah 9 (sembilan) orang. Susunan BPK terdiri dari satu orang ketua, satu orang wakil ketua, dan 7 (tujuh) orang anggota. Masa jabatan anggota BPK selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

Tugas BPK ditegaskan dalam Pasal 23E amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Pengelolaan keuangan negara oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, maupun lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara. Hasil pemeriksaan keuangan negara diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya.

f. Mahkamah Agung (MA)

Mahkamah Agung merupakan salah satu lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia.. Mahkamah Agung adalah Pengadilan Negara Tertinggi dari semua Lingkungan Peradilan, yang dalam melaksanakan tugasnya terlepas dari pengaruh pemerintah dan pengaruh-pengaruh lain. Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan (Pasal 24 (1) UUD 1945). Hal ini berarti kekuasaan seorang hakim bebas merdeka tidak terpengaruh oleh kekuasaan yang lain. Hakim memiliki kewenangan memutuskan perkara sesuai peraturan perundangan secara bebas, tidak dapat dicampuri atau dipengaruhi oleh pihak lain, demi tegaknya hukum dan keadilan.

g. Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Konstitusi merupakan lembaga negara baru sebagai hasil perubahan ketiga UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembaga ini merupakan salah satu pelaku kekuasaan kehakiman sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 24 C. Selanjutnya Mahkamah Konstitusi diatur dengan Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi. Mahkamah Konstitusi berkedudukan di ibukota negara.

Anggota Mahkamah Konstitusi mempunyai 9 (sembilan) orang anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh Presiden. Anggota MK masing-masing diajukan 3 (tiga) orang oleh Mahkamah Agung, 3 (tiga) orang oleh DPR, dan 3 (tiga) orang oleh Presiden. Ketua dan Wakil Ketua dipilih dari dan oleh hakim konstitusi untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

h. Komisi Yudisial

Komisi Yudisial merupakan lembaga negara baru sebagai hasil perubahan ketiga UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Komisi Yudisial merupakan lembaga negara yang bersifat mandiri dan dalam pelaksanaan wewenangnya bebas dari campur tangan atau pengaruh kekuasaan lainnya. Lembaga ini berkedudukan di Ibukota Negara Republik Indonesia.

Anggota Komisi Yudisial berjumlah 7 (tujuh) orang, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden dengan persetujuan DPR. Pimpinan Komisi Yudisial terdiri atas seorang ketua dan seorang wakil ketua. Masa jabatan anggota Komisi Yudisial selama 5 (lima) tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

Wewenang Komisi Yudisial sesuai Pasal 24B ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah mengusulkan pengangkatan hakim agung (anggota Mahkamah Agung), menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim. Wewenang ini diberikan dalam rangka mewujudkan kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan.

Pertemuan 3

1. Sistem saling Mengawasi dan saling Imbang antarlembaga Negara

Reformasi yang diawali tahun 1998 telah menghasilkan antara lain amandemen UUD Negara Indonesia Tahun 1945 yang menyempurnakan peraturan-peraturan dasar tentang tatanan negara, pembagian kekuasaan, penambahan lembaga negara yang diharapkan dapat mewujudkan prinsip

mengawasi dan menyeimbangkan (checks and balances) antara lembaga-lembaga negara dengan mekanisme hubungan yang serasi dan harmonis.

Bagaimana bentuk saling mengawasi dan saling imbang antarlembaga negara dapat terlihat dari bentuk hubungan antarlembaga negara seperti diuraikan berikut ini.

2. Hubungan Antarlembaga Negara di Indonesia

a. MPR dengan DPR, DPD

Keberadaan MPR dalam sistem perwakilan dipandang sebagai ciri yang khas dalam sistem demokrasi di Indonesia. Keanggotaan MPR yang terdiri atas anggota DPR dan anggota DPD menunjukkan bahwa MPR merupakan lembaga perwakilan rakyat karena keanggotaannya dipilih dalam pemilihan umum. Unsur anggota DPR merupakan representasi rakyat melalui partai politik, sedangkan unsur anggota DPD merupakan representasi rakyat dari daerah untuk memperjuangkan kepentingan daerah.

Sebagai lembaga, MPR memiliki kewenangan mengubah dan menetapkan UUD, memilih Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam hal terjadi kekosongan jabatan Presiden dan/atau Wakil Presiden, melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden, dan kewenangan memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD. Khusus mengenai penyelenggaraan sidang MPR berkaitan dengan kewenangan untuk memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden, proses tersebut hanya bisa dilakukan apabila didahului oleh pendapat DPR yang diajukan pada MPR.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya MPR, DPR, dan DPD merupakan wakil rakyat. Ketiga lembaga negara ini memiliki hubungan yang erat karena anggota MPR merupakan anggota DPR dan DPD, sehingga pelaksanaan tugas MPR juga menjadi tugas anggota DPR dan DPD saat berkedudukan sebagai anggota MPR.

b. DPR dengan Presiden, DPD, dan MK

Hubungan DPR dengan Presiden, Dewan Perwakilan Daerah dan Mahkamah Konstitusi terlihat dalam hubungan tata kerja, antara lain :

1) Menetapkan undang-undang

Kekuasaan DPR untuk membentuk undang-undang harus dengan persetujuan Presiden, termasuk undang-undang anggaran dan pendapatan negara (APBN). Dewan Perwakilan Daerah juga berwenang ikut mengusulkan, membahas, dan mengawasi pelaksanaan undang-undang berkaitan dengan otonomi daerah. DPR dalam menetapkan APBN juga dengan mempertimbangkan pendapat DPD.

2) Pemberhentian Presiden

DPR memiliki fungsi mengawasi Presiden dalam menjalankan pemerintahan. Apabila DPR berpendapat bahwa Presiden melanggar UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, DPR dapat mengajukan usul pemberhentian Presiden kepada MPR. Namun sebelumnya usul tersebut harus melibatkan Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa dan mengadilinya.

3) DPR berwenang mengajukan tiga anggota Mahkamah Konstitusi. Sedangkan Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili sengketa kewenangan lembaga negara, termasuk DPR.

c. DPD dengan BPK

Berdasarkan ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Dewan Perwakilan Daerah menerima hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan memberikan pertimbangan untuk pemilihan anggota BPK kepada DPR. Ketentuan ini memberikan hak kepada DPD untuk menjadikan hasil laporan keuangan BPK sebagai bahan dalam rangka melaksanakan tugas dan kewenangan yang dimilikinya, dan untuk turut menentukan keanggotaan BPK dalam proses pemilihan anggota BPK. Di samping itu, laporan BPK akan dijadikan sebagai bahan untuk mengajukan usul dan pertimbangan berkenaan dengan RUU APBN.

d. MA dengan Lembaga Negara lainnya

Pasal 24 ayat (2) menyebutkan bahwa kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan di bawahnya serta oleh sebuah Mahkamah Konstitusi. Ketentuan tersebut menyatakan puncak kekuasaan kehakiman dan kedaulatan hukum ada pada MA dan MK. Mahkamah Agung merupakan lembaga yang mandiri dan harus bebas dari pengaruh cabang-cabang kekuasaan yang lain. Dalam hubungannya dengan Mahkamah Konstitusi, MA mengajukan 3 (tiga) orang hakim konstitusi untuk ditetapkan sebagai hakim di Mahkamah Konstitusi.

Presiden selaku kepala negara memiliki kewenangan yang pada prinsipnya merupakan kekuasaan kehakiman, yaitu memberikan grasi, rehabilitasi, amnesti, dan abolisi. Namun wewenang ini harus dengan memperhatikan pertimbangan Mahkamah Agung untuk grasi dan rehabilitasi. Sedangkan untuk amnesti dan abolisi memperhatikan pertimbangan DPR.

Pemilihan dan pengangkatan anggota Mahkamah Agung melibatkan tiga lembaga negara lain, yaitu Komisi Yudisial, DPR, dan Presiden. Komisi Yudisial yang mengusulkan kepada DPR, kemudian DPR memberikan persetujuan, yang selanjutnya diresmikan oleh Presiden. Komisi Yudisial juga menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, dan perilaku hakim.

e. Mahkamah Konstitusi dengan Presiden, DPR, BPK, DPD, MA, dan KY

Selanjutnya, Pasal 24C ayat (1) UUD 1945 menyebutkan bahwa salah satu wewenang Mahkamah Konstitusi adalah untuk memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan UUD. Karena kedudukan MPR sebagai lembaga negara, maka apabila MPR bersengketa dengan lembaga negara lainnya yang sama-sama memiliki kewenangan yang ditentukan oleh UUD, maka konflik tersebut harus diselesaikan oleh Mahkamah Konstitusi.

Dengan kewenangan tersebut, jelas bahwa MK memiliki hubungan tata kerja dengan semua lembaga negara yaitu apabila terdapat sengketa antarlembaga negara atau apabila terjadi proses hak uji material yang diajukan oleh lembaga negara pada Mahkamah Konstitusi.

Pertemuan Keempat

Sikap Positif Terhadap Pemerintahan Indonesia

Semua warga negara berkewajiban untuk mewujudkan sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjadi aturan dasar dan menjamin pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan Indonesia. Sikap positif terhadap sistem pemerintahan akan mewujudkan dan memperkuat pelaksanaan kedaulatan rakyat.

Bentuk peran serta masyarakat dalam mewujudkan sistem pemerintahan salah satunya dengan keikutsertaan rakyat sebagai pemilih dalam kegiatan penyelenggaraan pemilihan umum. Penyelenggaraan pemilihan umum setiap lima tahun sekali merupakan salah satu perwujudan kedaulatan rakyat. Melalui pemilu, rakyat menentukan sendiri wakil-wakilnya yang dapat menyampaikan aspirasinya kelak.

Wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat semestinya tidak melupakan asal muasalnya, bahwa tugas mereka adalah memperjuangkan aspirasi rakyat. Selain itu juga rakyat memilih langsung presiden dan wakil presiden, kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Hak-hak politik rakyat telah dijamin dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat sepenuhnya diberikan kepada warga negara sesuai dengan perundang-undangan. Rakyat berhak untuk memilih dan dipilih menjadi calon wakil rakyat, calon Presiden dan Wakil Presiden, calon kepala daerah dan wakil kepala daerah, anggota partai politik dan mengikuti kegiatan-kegiatan politik.

Dalam hal pencalonan kepala daerah dalam pilkada, Mahkamah Konstitusi (MK) telah mengabulkan permohonan dari kelompok masyarakat untuk diperbolehkan munculnya calon independen diluar yang diajukan partai politik untuk mengajukan diri dalam pencalonan kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Rakyat juga diberikan kesempatan untuk mengawasi jalannya pemerintahan dan memberikan masukan terhadap jalannya pemerintahan agar terwujud pemerintahan yang baik (*good governance*). Rakyat mempunyai hak membentuk organisasi masyarakat yang akan

mengawasi lembaga-lembaga negara agar terus menjalankan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap positif rakyat dalam pelaksanaan sistem pemerintahan :

- 1) Menjadi pemilih dalam penyelenggaraan pemilihan umum



- 2) Mendukung setiap kebijakan demokratis yang dijalankan pemerintahan.



- 3) Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia



- 4) Berpartisipasi aktif dalam proses demokratisasi yang dijalankan pemerintahan.



- 5) Memberikan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun terhadap kebijakan pemerintahan yang kurang berorientasi banyak pada rakyat.



- 6) Berupaya sekuat tenaga untuk menjadi warga negara yang baik, dengan jalan memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas diri.



E. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan metode yang digunakan yaitu presentasi dan demonstrasi.

Pertemuan 2

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan metode yang digunakan yaitu metode diskusi kelompok dengan model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*).

Pertemuan 3

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan metode yang digunakan yaitu Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan.

Pertemuan 4

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan metode yang digunakan yaitu Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan.

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Power point berupa tayangan slide Sosialisasi Ketetapan MPR RI
- b. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Lembar Kerja Siswa
- d. <http://www.youtube.com/watch?v=s4PC12IH0zQ>

2. Alat

- a. Laptop dan LCD proyektor
- b. Whiteboard
- c. Spidol
- d. Kertas Asturo

3. Sumber Pembelajaran

- a) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 25-52.
- b) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c) <http://www.youtube.com/watch?v=s4PC12IH0zQ>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/ Durasi
1	Pendahuluan 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran. Dimulai	15 menit

	<p>dengan berdo'a dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.</p> <p>2) Peserta didik diberikan kesempatan menyampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan lembaga negara.</p> <p>3) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan aktif untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>I. Kegiatan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang berhubungan dengan contoh pelaksanaan dari kedaulatan rakyat dan susunan lembaga negara yang ada di Indonesia sebelum dan sesudah amandemen UUD 1945. • Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui tentang lembaga-lembaga negara di Indonesia tersebut. • Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati susunan lembaga negara yang ada di Indonesia <p>II. Kegiatan Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengamati gambar ilustrasi pelaksanaan kedaulatan rakyat dan susunan lembaga negara, siswa bertanya tentang hal-hal yang ingin diketahuinya. • Memberikan motivasi dan penghargaan bagi siswa yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dalam menyusun pertanyaan. <p>III. Kegiatan Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik mencari informasi dan berdiskusi tentang pertanyaan yang sudah disusun dengan membacaa uraian materi di Buku PPKn kelas VIII halaman 25-37 atau sumber belajar lain (internet atau buku referensi lain).</p> <p>IV. Kegiatan Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan atas berbagai informasi yang telah diperolehnya. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan tentang makna kedaulatan rakyat dan pengertian lembaga negara menurut UDD 1945. <p>V. Kegiatan Mengkomunikasi</p> <p>Peserta didik menyampaikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun di depan kelas.</p>	90 menit

	Menjelaskan jawaban kepada teman-teman di depan kelas atas informasi yang di daat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun bersama.	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. • Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan makna kedaulatan rakyat dan pengertian lembaga-lembaga negara menurut UUD 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ; <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari makna kedaulatan rakyat dan pengertian serta susunan lembaga negara bagi kalian ? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ? d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ? e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ? • Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. <p>Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari fungsi dan hubungan antar lembaga negara.</p>	15 menit

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/ Durasi
----	-----------------------	---------------

1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran. Dimulai dengan berdo'a dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2) Peserta didik diberikan kesempatan menyampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan lembaga negara. 3) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan aktif untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya. 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>VI. Kegiatan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati slide/ tayangan tentang susunan lembaga negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. • Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui tentang lembaga-lembaga negara di Indonesia tersebut. • Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati susunan lembaga negara yang ada di Indonesia <p>VII. Kegiatan Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengamati gambar susunan lembaga negara, siswa bertanya tentang hal-hal yang ingin diketahuinya. • Memberikan motivasi dan penghargaan bagi siswa yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dalam menyusun pertanyaan. <p>VIII. Kegiatan Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik mencari informasi dan berdiskusi tentang pertanyaan yang sudah disusun dengan membacara uraian materi di Buku PPKn kelas VIII halaman 25-37 atau sumber belajar lain (internet atau buku referensi lain).</p> <p>IX. Kegiatan Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan atas berbagai informasi yang telah diperolehnya. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan tentang susunan, fungsi, dan wewenang lembaga negara menurut UDD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. <p>X. Kegiatan Mengkomunikasi</p> <p>Peserta didik menyampaikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun di depan kelas.</p>	90 menit

3	<p>Menjelaskan jawaban kepada teman-teman di depan kelas atas informasi yang di dapat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun bersama.</p> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. • Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ; <ul style="list-style-type: none"> f. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari susunan, fungsi dan kewenangan lembaga negara bagi kalian ? g. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ? h. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ? i. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ? j. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ? • Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. <p>Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari fungsi dan hubungan antar lembaga negara.</p>	15 Menit
---	--	----------

Pertemuan Ketiga

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/ Durasi
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran. Dimulai dengan berdo'a dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan lembaga kekuasaan negara. 3) Peserta didik diberikan kesempatan menyampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan lembaga kekuasaan negara. 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan aktif untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya.</p>	15 menit
2	Kegiatan Inti	90 menit

	<p>a. Kegiatan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang. • Peserta didik dipersilahkan membaca dan memahami isi UUD NRI 1945. • Peserta didik diminta untuk mencari pasal-pasal yang menunjukkan hubungan antar lembaga negara menurut UUD NRI 1945. • Guru mengamati kecermatan peserta didik dalam mencari dan mengamati UUD 1945 NRI. <p>b. Kegiatan Menannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan pertanyaan yang muncul saat diskusi berjalan. • Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahunya. • Memberika motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan. <p>c. Kegiatan Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari informasi dan berdiskusi tentang jawaban yang sudah disusun dengan membacara uraian materi di Buku PPKn kelas VIII Bab 2 bagian B atau sumber belajar lain (internet atau buku referensi lain). <p>d. Kegiatan Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya. • Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang hubungan antar lembaga negara di Indonesia. <p>e. Kegiatan Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya mengenai macam-macam hubungan antar lembaga negara di Indonesia menurut UUD NRI 1945. Kelompok penyaji diberikan waktu 5 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi. 2) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi. <p>Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. Kelompok penyaji diberikan waktu untuk sesi tanya jawab dan diskusi 15 menit.</p>	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal 	15 menit

	<p>dibimbing guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Peserta didik aktif melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh, manfaat pembelajaran, sikap dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan (dilakukan secara lisan) 3) Peserta didik menyimak umpan balik dari guru atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok. 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya. 5) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk merapikan hasil diskusi yang telah dilaksanakan pada pertemuan ini dalam bentuk powerpoint dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. 6) Peserta didik secara bersama-sama berdoa untuk menutup pembelajaran dan memberi salam kepada guru. 	
--	---	--

Pertemuan Keempat

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/ Durasi
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran. Dimulai dengan berdo'a dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar mengenai sikap positif terhadap pemerintahan Indonesia. 3) Peserta didik dipersilahkan untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang telah ditampilkan. 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 menit
2	<p>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan aktif untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Kegiatan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. • Peserta didik dipersilahkan untuk mengamati video yang menggambarkan salah satu contoh sikap positif terhadap Pemerintahan Indonesia. • Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang terdapat di dalam video tersebut, selain itu juga siswa diminta untuk mencatat hal-hal tidak diketahui dalam 	90 menit

	<p>video tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati video yang ditampilkan. <p>b. Kegiatan Menannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan pertanyaan yang muncul saat diskusi berjalan. Pertanyaan yang muncul contohnya yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita perlu untuk memiliki sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia ? • Apa saja contoh sikap positif terhadap sistem pemerintahan secara lebih khusus yang diwujudkan di lingkungan sekolah? • Apa saja contoh sikap positif terhadap sistem pemerintahan secara lebih khusus yang diwujudkan di lingkungan masyarakat ? • Apa saja contoh sikap positif terhadap sistem pemerintahan secara lebih khusus yang diwujudkan di lingkungan berbangsa dan bernegara? • Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahunya. • Memberika motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan. <p>c. Kegiatan Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari informasi dan berdiskusi tentang jawaban yang sudah disusun dengan membacara uraian materi di Buku PPKn kelas VIII Bab 2 bagian C atau sumber belajar lain (internet atau buku referensi lain). <p>d. Kegiatan Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya. • Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang sikap positif terhadap Pemerintahan Indonesia. <p>e. Kegiatan Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok penyaji diberikan waktu 5 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi. 2) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi. 3) Peserta didik bersama guru mengambil 	
--	--	--

- 4 = Selalu melakukan dalam kehidupan sehari-hari
- 3 = Sering melakukan dalam kehidupan sehari-hari
- 2 = Jarang melakukan (intensitas antara melakukan dan tidak melakukan sama)
- 1 = Lebih sering tidak melakukan dalam kehidupan sehari-hari

Format Penilaian:

Skor yang diperoleh x 4 = skor akhir

Skor maksimal

Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81 A Tahun 2013 yaitu:

- Sangat baik (SB) : apabila memperoleh skor akhir : $3,33 < \text{Skor akhir} \leq 4,00$
- Baik (B) : apabila memperoleh skor akhir : $2,33 < \text{skor akhir} \leq 3,33$
- Cukup (C) : apabila memperoleh skor akhir : $1,33 < \text{skor akhir} \leq 2,33$
- Kurang (K) : apabila memperoleh skor akhir : skor akhir $\leq 1,33$

B. Penilaian Sikap

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas

: VIII

No	Nama	Aspek Penilaian	
		1	2

Keterangan Aspek Penilaian :

- 1. Peduli
 - a. Menghargai teman yang sedang mengemukakan pendapat
- 2. Disiplin
 - a. Mengumpulkan tugas tepat waktu
 - b. Masuk kelas tepat waktu

Score:

- 4 = Selalu melakukan dalam kehidupan sehari-hari
- 3 = Sering melakukan dalam kehidupan sehari-hari
- 2 = Jarang melakukan (intensitas antara melakukan dan tidak melakukan sama)
- 1 = Lebih sering tidak melakukan dalam kehidupan sehari-hari

Format Penilaian:

Skor yang diperoleh x 4 = skor akhir

Skor maksimal

Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81 A Tahun 2013 yaitu:

Sangat baik (SB) : apabila memperoleh skor akhir : $3,33 < \text{Skor akhir} \leq 4,00$
Baik (B) : apabila memperoleh skor akhir : $2,33 < \text{skor akhir} \leq 3,33$
Cukup (C) : apabila memperoleh skor akhir : $1,33 < \text{skor akhir} \leq 2,33$
Kurang (K) : apabila memperoleh skor akhir : skor akhir $\leq 1,33$

C. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tertulis
Bentuk Instrumen : Lembar tes uraian terdiri dari 5 soal (**Terlampir**)
Kisi-kisi : (**Terlampir**)

Format Penilaian :

Jumlah skor = Skor Akhir

Skor tiap soal maksimal 20.

D. Penilaian Keterampilan

Kelas : VIII

No	NIS	Nama	Aspek Penilaian	
			1	2

Skor :

4 = sangat baik

3 = Baik

2 = cukup

1 = Kurang

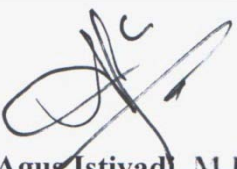
Keterangan Aspek Penilaian:

1. Kesesuaian hasil dengan materi pembelajaran
2. Kreativitas


Sleman, 8 September 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran SMP


Agus Istiyadi, M.Pd
NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa


Isni Nurjanah
NIM. 11401241039

**SOAL ULANGAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

Mata Pelajaran : PPKn Semester : Satu (I)
Kelas : VIII (delapan) Tahun Pelajaran : 2014/2015

Petunjuk:

- **Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar pada selembar kertas**
 - **Tulislah nama, kelas, no absen pada lembar kertas paling kanan**
 - **Berdo'alah sebelum dan sesudah mengerjakan soal. Selamat mengerjakan..**
1. Ideologi adalah
 - a. ilmu pengetahuan tentang kehidupan
 - b. ilmu pengetahuan tentang ide – ide
 - c. pendapat para ahli tentang ilmu
 - d. Pancasila dalam negara Indonesia 2. Pancasila adalah dasar negara Indonesia, istilah Pancasila diambil dari istilah
 - a. Yunani c. Arab
 - b. Inggris d. Sansekerta 3. Fungsi Pancasila dalam suatu masyarakat yaitu sebagai berikut, *kecuali*
 - a. sebagai nilai-nilai yang dianggap baik
 - b. sebaga pedoman berperilaku dalam kehidupan
 - c. sebagai landasan yang boleh untuk dikesampingkan
 - d. sebagai pandangan hidup masyarakat 4. Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945 alinea ...
 - a. Alinea pertama c. Alinea ketiga
 - b. Alinea kedua d. Alinea keempat 5. Arti penting pandangan hidup bagi bangsa Indonesia ialah ...
 - a. Untuk mengarahkan perilaku seseorang
 - b. Mempercepat mencapai tujuan negara
 - c. Untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara
 - d. Menjadi dasar pertimbangan mencari solusi 6. Pancasila ditempatkan sebagai dasar dan ideologi serta dasar filosofis bangsa dan negara sehingga setiap materi muatan peraturan perundang-undangan ...
 - a. Boleh bertentangan dengan Pancasila
 - b. Harus lebih tinggi dari Pancasila
 - c. Tidak boleh bertentangan dengan Pancasila
 - d. Boleh mengacu dengan selain Pancasila 7. Apabila suatu negara tidak memiliki dasar negara, apa yang terjadi dalam negara tersebut?
 - a. Negara akan tetap dalam kondisi aman
 - b. Negara tersebut tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas
 - c. Penyelenggaraan pemerintahan dalam negara tersebut berjalan baik
 - d. Negara mengalami kekacauan yang dapat dikendalikan 8. Pancasila sebagai ideologi terbuka, mengandung nilai – nilai, *kecuali*
 - a. nilai dasar c. nilai temporer
 - b. nilai intrumen d. nilai praktis

9. Dalam sidang pertamanya pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia sembilan berhasil merumuskan kesepakatan yang dikenal dengan
 - a. Pancasila c. Pembukaan UUD
 - b. UUD 1945 d. Piagam Jakarta

10. Istilah Pancasila pertama kali dicetuskan oleh Ir. Soekarno dalam sidang BPUPKI pada tanggal
 - a. 1 Juni 1945
 - c. 1 Juli 1945
 - b. 22 Juni 1945
 - d. 22 Juli 1945

11. Berikut ini adalah rumusan Pancasila yang diusulkan oleh Ir. Soekarno, *kecuali*
 - a. munisme Pancasila
 - b. nasionalisme Indonesia
 - c. manusiaan / internasionalisme
 - d. sejahteraan sosial

12. Para pendiri negara menyepakati dasar negara kita adalah Pancasila. Apa pertimbangan Pancasila dipilih sebagai dasar negara? Kenapa bukan ideologi yang lain?
 - a. Karena pandangan hidup bangsa harus sesuai dengan ciri khas dan kepribadian bangsa Indonesia
 - b. Karena Pancasila diusulkan oleh para tokoh besar yang berpengaruh
 - c. Karena tidak ada ideologi yang lebih tinggi dari Pancasila
 - d. Karena proses perumusannya memerlukan waktu yang cukup panjang

13. Rumusan yang ada pada sila – sila Pancasila pada dasarnya berupa nilai, oleh sebab itu rumusan sila Pancasila dikatakan bersifat
 - a. umum dan abstrak c. dogmatis
 - b. fleksibel d. dasar

14. Ideologi bangsa Indonesia pada alinea ke empat pembukaan UUD 1945 memuat tentang
 - a. motivasi, dasar dan pembenaran pembangunan
 - b. petunjuk dan tekad pelaksanaan ideologi
 - c. tujuan negara
 - d. cita – cita bangsa Indonesia

15. Dalam Pancasila nilai relegius tercermin dalam sila
 - a. kesatu c. ketiga
 - b. keempat d. kelima

16. Pemahaman sikap adil yang tepat adalah
 - a. Memberikan hak yang sama tanpa memandang jumlah rupiah yang diberikan
 - b. Memberikan hak sesuai usaha yang dilakukan
 - c. Berbagi samarata
 - d. Memberikan hak sesuai jenis keturunan

17. Setiap sila dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh. Apa maksud dari satu kesatuan yang utuh?
 - a. Antar sila dalam Pancasila boleh dilaksanakan secara terpisah-pisah
 - b. Hubungan antar sila dalam Pancasila saling berkaitan tidak dapat dipisahkan
 - c. Pengamalan sila kedua boleh tidak bersesuaian dengan sila pertama
 - d. Sila pertama dalam pengamalannya melandasi sila kedua dan ketiga saja

18. Perilaku berikut yang bertentangan dengan ideologi Pancasila, adalah

- a. korupsi
 - b. membantu korban bencana
 - c. mempelajari idiologi
 - d. bekerja keras
19. Untuk mewujudkan nilai – nilai luhur bangsa Indonesia kita perlu
- a. mempelajari sejarah bangsa Indonesia
 - b. memahami budaya bangsa Indonesia
 - c. Berperilaku sesuai dengan Pancasila
 - d. Menciptakan kondisi dan situasi dengan baik
20. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pernyataan tersebut merupakan bagian dari nilai Pancasila yaitu sila ke ...
- a. Sila pertama
 - b. Sila kedua
 - c. Sila keempat
 - d. Sila kelima
21. Asas kebangsaan yang terkandung dalam Pancasila mengandung makna
- a. kesatuan
 - b. tekad
 - c. nasionalisme
 - d. strategi
22. Sebagai penunjang unsur persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan seluruh wilayah Indonesia harus ada kesamaan
- a. kekuatan
 - b. tekad
 - c. tujuan
 - d. strategi
23. Fungsi Pancasila sebagai dasar negara berarti Pancasila dijadikan dasar dalam
- a. menyelenggarakan pemerintahan
 - b. menyelenggarakan Negara
 - c. menjalankan pemerintahan dan berorientasi sosial
 - d. menjalankan kehidupan politik
24. Asas kebangsaan yang bersifat negatif di bawah ini adalah
- a. kesatuan
 - b. keragaman
 - c. chauvinisme
 - d. internasionalisme
25. Keunggulan ideologi Pancasila akan dapat dirasakan dalam realita kehidupan bangsa bila telah diamalkan oleh
- a. pemerintah selaku penyelenggara negara
 - b. rakyat yang duduk dipemerintahan
 - c. presiden dan kabinet
 - d. seluruh rakyat Indonesia
26. Tindakan kerjasama rahasia untuk maksud atau tujuan yang tidak terpuji disebut
- a. korupsi
 - b. kolusi
 - c. nefotisme
 - d. demonstrasi
27. Sebagai warga negara kita mempunyai kedudukan hak dan kewajiban yang sama, hal ini sesuai dengan sikap dan perbuatan yang sesuai dengan nilai – nilai
- a. kemanusiaan
 - b. peraturan
 - c. kerakyatan
 - d. keadilan

28. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban setiap manusia, tanpa membedakan suku, agama, keturunan, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya. Hal tersebut merupakan bagian dari nilai Pancasila sila ke ...
- Sila kelima
 - Sila keempat
 - Sila kedua
 - Sila pertama
29. Berikut merupakan nilai yang terkandung dalam sila kedua, *kecuali*...
- Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia
 - Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain
 - Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia
 - Mengakui persamaan derajat, hak dan kewajiban asasi setiap manusia
30. Ayahnya Aji adalah seorang pengusaha tempe di daerahnya. Namun akhir-akhir ini usaha yang dijalankan oleh Ayah Aji mengalami kemunduran. Banyak orang lebih memilih makanan instan siap saji seperti *burger, kentucky, dan pizza*. Hal tersebut membuat Aji dan keluarga termotivasi untuk menghidupkan kembali usaha tempennya. Langkah yang dilakukannya yaitu dengan membuat varian bentuk tempe lebih menarik dan aneka sajian dari bahan tempe yang lebih enak lagi. Hal tersebut dilakukannya agar tempe sebagai makanan asli orang Indonesia tidak ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia. Ilustrasi di atas merupakan perwujudan sila dari Pancasila yaitu sila ke ...
- Sila kedua
 - Sila ketiga
 - Sila keempat
 - Sila kelima

Selamat mengerjakan, semoga sukses

Kunci Jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	11	A	21	C
2	D	12	A	22	C
3	C	13	A	23	C
4	D	14	C	24	C
5	C	15	A	25	D
6	C	16	B	26	B
7	B	17	B	27	D
8	C	18	A	28	C
9	D	19	C	29	C
10	A	20	A	30	B

LEMBAR PENILAIAN

MATA PELAJARAN : PPKn SEMESTER : I
 KELAS : VIII A TAHUN AJARAN : 2014/2015

No	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP						Penilaian Pengetahuan				Penilaian Keterampilan						
		1	2	3	4	Skor	Keterangan	Nilai awal	Nilai remidi	Skor akhir	Ketuntasan	1	2	3	4	5	Skor	Keterangan
1	AHMAD LUTFI	4	4	2	3	13	BAIK	73		73	TIDAK TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
2	ALAN KRISTYADI GRINSPAN	4	4	2	2	12	BAIK	60	75	75	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
3	AMELIA DWI UTAMI WARSA NINGRUM	4	4	2	3	13	BAIK	73		73	TIDAK TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
4	ANGELINA DELAIRA LUKITA	4	4	2	2	12	BAIK	73	75	75	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
5	ANTONISIUS ALDIO NANDYANTO PUTRA	4	4	2	2	12	BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
6	AYU PRADHITIYANINGRUM	4	4	2	2	12	BAIK	86		86	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
7	BERNADIA SIWI PRASETYONINGRUM	4	4	2	2	12	BAIK	80		80	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
8	CAECILIA ANGELINA WIDAYANTI PUTRI	4	4	2	3	13	BAIK	90		90	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
9	DYAH HAYU RETNO PALUPI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	86		86	TUNTAS	4	3	3	3	4	17	SANGAT BAIK
10	FEBIAN PRAKOSO	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	belum mengikuti ulangan harian				3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
11	FRISKILLA RAHMAWATI	4	4	2	2	12	BAIK	73	75	75	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
12	FUADY NUR HUDA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	73	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
13	GERALDUS ANANTA PUTRA	4	4	2	2	12	BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
14	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWAROH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
15	LUTHFAH IMTIYAZ	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	90		90	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
16	LYSA NOVADIANTI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
17	MELKISEDEK PRANSISKO PAGAWAK	4	4	3	3	14	BAIK	60	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
18	MUHAMAD ADITYA WIBOWO	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	67	75	75	TUNTAS	4	3	3	3	4	17	SANGAT BAIK
19	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ	4	4	2	2	12	BAB	83		83	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
20	MUHAMMAD RAFLI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	77		77	TUNTAS	4	3	3	3	4	17	SANGAT BAIK
21	MUHAMMAD WIENAAFI HALIM ADITYA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
22	PATRICIA ANGELINA PUTRI SANJAYA	4	4	2	2	12	BAIK	77		77	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP
23	RANI WIDYAWATI HESTINA PUTRI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	80		80	TUNTAS	4	3	3	3	4	17	SANGAT BAIK
24	RENA WIDYAWATI HESTINA PUTRI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	73		73	TIDAK TUNTAS	4	3	3	3	4	17	SANGAT BAIK
25	RIANA LISTIYASTUTI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	73	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
26	RISALATUL MUTHMAINAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	77		77	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
27	RUTH SELMA SEKAR CITRA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	73	75	75	TUNTAS	4	3	3	3	4	17	SANGAT BAIK
28	SABRINA AULIA AFIFAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
29	SALSABILA KHULUKIN HASANAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	73	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
30	SYIFA ARIFIA	4	4	2	2	12	BAIK	83		83	TUNTAS	3	2	2	3	2	12	CUKUP

31	TASKIYA HANIF FADHILANISA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	93		93	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
32	THOMAS DAVID HARYPRAKOSO	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	70		70	TIDAK TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK

Keterangan:

Penilaian sikap:

Spiritual:

1. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sikap :

1. Bertanggung jawab
2. Kerjasama : Kerjasama pembuatan tugas kelompok

Penilaian Keterampilan :

- 1 = kebermanaan gagasan
- 2 = pemahaman pengetahuan pendukung gagasan
- 3 = Argumentasi gagasan
- 4 = Bahasa dan penulisan
- 5 = kreativitas

Skor :

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Guru Mata Pelajaran PPKn



Agus Istivadi, M.Pd
NIP. 19690813 198808 1 001

LEMBAR PENILAIAN

MATA PELAJARAN : PPKn

SEMESTER : I

KE : VIII B

TAHUN AJARAN : 2014/2015

WALI KELAS : LAKSMI INDRAWATI, S.Pd

No	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Penilaian Pengetahuan				Penilaian Keterampilan							
			1	2	3	4	Skor	Keterangan	Nilai awal	Nilai remidi	Nilai Akhir	Ketuntasan	1	2	3	4	5	Skor	Keterangan
1	14080	ADINDA WAFIQ AZIZA	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	4	3	16	SANGAT BAIK
2	14081	AINANI FILDZAH MASTUROH UTAMI	4	4	2	2	12	BAIK	70	75	75	TUNTAS	2	2	3	3	2	12	CUKUP
3	14082	ANA DIYANTI KHOIRUL ISYA'	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	4	3	16	SANGAT BAIK
4	14083	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	47		47	TIDAK TUNTAS	3	3	3	3	2	14	BAIK
5	14084	ANNISA LUTHFIA HAMIDAH	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK
6	14085	ARYUDI LISTYA KRISNAWAN	4	4	2	2	12	BAIK	73		75	TUNTAS	2	2	3	3	3	13	BAIK
7	14086	AZHAR DHIYA ULHAQ	4	4	2	2	12	BAIK	70	75	75	TUNTAS	2	2	3	3	2	12	CUKUP
8	14087	CHENDYCA AFIRA NAUFATIKA	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	70	75	70	TIDAK TUNTAS	2	2	2	3	2	11	CUKUP
9	14088	DEVI ANGGRAENI	4	4	2	2	12	BAIK	80		80	TUNTAS	2	2	2	3	3	12	CUKUP
10	14089	DHEYA RAKHA KHAIRUNISA	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	73	75	75	TUNTAS	2	2	2	3	2	11	CUKUP
11	14090	DHONY ALBERT FIBRAMASTA	4	4	2	2	12	BAIK	83		83	TUNTAS	4	3	3	3	3	16	SANGAT BAIK
12	14091	ELLYSA INTAN SWASTIKA	4	4	2	2	12	BAIK	67	75	75	TUNTAS	3	2	3	3	3	14	BAIK
13	14092	ELVIANA CAHYA NIMAS	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	57		57	TIDAK TUNTAS	3	2	2	3	3	13	BAIK
14	14093	ERIK CASTONA	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	2	3	3	14	BAIK
15	14094	FADILA NURUZZAHRA HABIBA	4	4	2	2	12	BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK
16	14095	FARAH DHIYA MELATI PUTERI	4	4	2	2	12	BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK
17	14096	IRVAN GALIH KUSUMA PUTRA	4	4	2	2	12	BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	2	3	3	14	BAIK
18	14098	MARTALIA SUSANTIANA AGUSTIN	4	4	2	2	12	BAIK	77		77	TUNTAS	3	2	3	3	3	14	BAIK
19	14099	MARZA FARROS NANDITYA YULIANTORO	4	4	2	2	12	BAIK	60		60	TIDAK TUNTAS	3	3	2	3	3	14	BAIK
20	14273	MIFTAKHUL FIKRI ADITYA PRAMONO	4	4	2	2	12	BAIK	86		87	TUNTAS	3	3	2	3	2	13	BAIK
21	14100	MUHAMMAD SULTANI KUSTRIMARTONO	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	87		87	TUNTAS	3	3	2	3	3	14	BAIK
22	14101	NABILA ARUM PAWESTRI	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	77		77	TUNTAS	3	2	2	3	3	13	BAIK
23	14102	NURFAUZI KRISNA MIYANTO	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	67	75	75	TUNTAS	3	3	2	3	3	14	BAIK
24	14103	NURUL LATIF NUGRAHANI	4	4	2	2	12	BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	2	3	3	14	BAIK
25	14104	PRAMADITA ELENA	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	60	75	75	TUNTAS	2	2	3	3	2	12	CUKUP
26	14105	SAIDANIMA	4	4	2	2	12	BAIK	73	75	75	TUNTAS	3	3	2	3	2	13	BAIK
27	14106	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA	4	4	2	2	12	BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK

28	14107	SHINTA NUR ANANDITYA SAPUTRI	4	4	2	2	12	BAIK	77		77	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK
29	14108	SOENJA ARMAICHA ANJANI	4	4	2	2	12	BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	2	3	3	14	BAIK
30	14109	VERADELA RESTU PRADUANA	4	4	2	2	12	BAIK	73	75	75	TUNTAS	3	3	2	3	2	13	BAIK
31	14110	WULANG APRESIA FITRAMANA	4	4	2	2	12	BAIK	77		77	TUNTAS	3	2	2	3	3	13	BAIK
32	14111	YOGA WAHYU UTOMO	4	4	2	2	12	BAIK	80		80	TUNTAS	3	2	2	3	3	13	BAIK

Keterangan:

Penilaian sikap:

Spiritual:

1. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sikap :

1. Bertanggung jawab
2. Kerjasama : Kerjasama pembuatan tugas kelompok


Penilaian Keterampilan :

- 1 = kebermaknaan gagasan
- 2 = pemahaman pengetahuan pendukung gagasan
- 3 = Argumentasi gagasan
- 4 = Bahasa dan penulisan
- 5 = kreativitas

Skor :

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Guru Mata Pelajaran PPKn



Agus Istiyadi, M.Pd
NIP. 19690813 198808 1 001

LEMBAR PENILAIAN

MATA PELAJARAN : PPKn
 KELAS : VIII D
 WALI KELAS : SUMARTINI, S.Pd

SEMESTER : I
 TAHUN AJARAN : 2014/2015

No	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP						Penilaian Pengetahuan				Penilaian Keterampilan						
			1	2	3	4	Skor	Keterangan	Nilai awal	Nilai remidi	Nilai Akhir	Ketuntasan	1	2	3	4	5	Skor	Keterangan
1	14144	AHMAD LUTFI	4	4	2	3	13	BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
2	14145	ALAN KRISTYADI GRINSPAN	4	4	2	2	12	BAIK	73	75	75	TUNTAS	3	3	3	2	3	14	BAIK
3	14146	AMELIA DWI UTAMI WARSA NINGRU	4	4	2	3	13	BAIK	73	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
4	14147	ANGELINA DELAIRA LUKITA	4	4	2	2	12	BAIK	60	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK
5	14148	ANTONISIUS ALDIO NANDYANTO PU	4	4	2	2	12	BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	2	3	14	BAIK
6	14149	AYU PRADHITIYANINGRUM	4	4	2	2	12	BAIK	70		70	TIDAK TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
7	14150	BERNADIA SIWI PRASETYONINGRUM	4	4	2	2	12	BAIK	90		90	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
8	14151	CAECILIA ANGELINA WIDAYANTI PU	4	4	2	3	13	BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
9	14152	DYAH HAYU RETNO PALUPI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
10	14153	FEBIAN PRAKOSO	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	77		77	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
11	14154	FRISKILLA RAHMAWATI	4	4	2	2	12	BAIK	87		87	TUNTAS	3	3	3	3	2	14	BAIK
12	14155	FUADY NUR HUDA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	87		87	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
13	14156	GERALDUS ANANTA PUTRA	4	4	2	2	12	BAIK	90		90	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
14	14157	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWAROH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	73	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	2	14	BAIK
15	14158	LUTHFAH IMTIYAZ	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
16	14159	LYSA NOVADIANTI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	67			TIDAK TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
17	14160	MELKISEDEK PRANSISKO PAGAWAK	4	4	3	3	14	BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
18	14161	MUHAMAD ADITYA WIBOWO	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
19	14162	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ	4	4	2	2	12	BAB	73	75	75	TUNTAS	3	3	3	2	3	14	BAIK
20	14163	MUHAMMAD RAFLI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	2	3	14	BAIK
21	14164	MUHAMMAD WIENAAFI HALIM ADIT	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	77		77	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
22	14165	PATRICIA ANGELINA PUTRI SANJAYA	4	4	2	2	12	BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
23	14166	RANI WIDYAWATI HESTINA PUTRI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	77		77	TUNTAS	3	3	3	2	3	14	BAIK
24	14167	RENA WIDYAWATI HESTINA PUTRI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	90		90	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
25	14168	RIANA LISTIYASTUTI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	67	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
26	14169	RISALATUL MUTHMAINAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	67	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
27	14170	RUTH SELMA SEKAR CITRA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	67	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
28	14171	SABRINA AULIA AFIFAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
29	14172	SALSABILA KHULUKIN HASANAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	2	3	14	BAIK
30	14173	SYIFA ARIFIA	4	4	2	2	12	BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	2	3	14	BAIK

31	14174	TASKIYA HANIF FADHILANISA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	67	75	75	TUNTAS	3	3	3	2	3	14	BAIK
32	14175	THOMAS DAVID HARYPRAKOSO	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK

Keterangan:

Penilaian sikap:

Spiritual:

1. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sikap :

1. Bertanggung jawab
2. Kerjasama : Kerjasama pembuatan tugas kelompok


Penilaian Keterampilan :

- 1 = kebermanaan gagasan
- 2 = pemahaman pengetahuan pendukung gagasan
- 3 = Argumentasi gagasan
- 4 = Bahasa dan penulisan
- 5 = kreativitas

Skor :

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Guru Mata Pelajaran PPKn



Agus Istiyadi, M.Pd
NIP. 19690813 198808 1 001

WALI KELAS : BAMBANG HARYANTO, S.Pd, Si

No	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Penilaian Pengetahuan				Penilaian Keterampilan							
			1	2	3	4	Skor	Keterangan	Nilai awal	Nilai remidi	Nilai Akhir	Ketuntas	1	2	3	4	5	Skor	Keterangan
1	14208	AGUNG KUNCORO	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	87		87	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
2	14209	ANGGA ARDHAN DERRYAWAN	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK
3	14210	ANGGA WIRA PUTRANTO	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	77		77	TUNTAS	2	2	2	2	2	10	CUKUP
4	14211	ANIQ HANANI MAIMANAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	77		77	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
5	14212	ARIBAH QOTRUNNADA	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK
6	14213	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	90		90	TUNTAS	3	3	3	4	4	17	BAIK
7	14214	DENNY PRASETYA WIBAWA	4	4	2	2	12	BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	4	3	16	SANGAT BAIK
8	14215	DITA MEYASARI	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
9	14216	DIVYA NUR AZIZAH	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK
10	14217	ESA KHARISMA PRABAYUDHA	4	4	2	2	12	BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
11	14218	FARHAN ANDRIANCA SANY	4	4	2	2	12	BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK
12	14219	FIRDIANA INVIRA RAHMA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	4	4	17	SANGAT BAIK
13	14220	FRISCHA AISYA SHAFANANDA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	4	4	17	SANGAT BAIK
14	14221	GARNISSYA KUMALA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	4	4	17	SANGAT BAIK
15	14222	HAFIZH FAUZIL ADHIM	4	4	2	2	12	BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	4	3	16	SANGAT BAIK
16	14223	HASNA NUR AINI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	4	4	17	SANGAT BAIK
17	14224	LATIFAH NUR RACHMA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	4	4	17	SANGAT BAIK
18	14225	MAYA ICHA GAYATRI	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	90		90	TUNTAS	3	2	3	2	4	14	BAIK
19	14226	MUCHLISA DAIMATUL HASANAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	70	75	75	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
20	14227	NAUFAL ZAKI FAHREZI	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	80		80	TUNTAS	2	2	2	2	2	10	CUKUP
21	14228	NUR AYUNDA ROHMAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	4	4	17	SANGAT BAIK
22	14229	RAHMAT YULI SETIAWAN	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	80		80	TUNTAS	3	3	3	4	4	17	SANGAT BAIK
23	14230	RANA FAIRUS HANIFAH	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	3	3	15	BAIK
24	14231	RISTA PUTRI RAHAYU	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
25	14232	SATRIA HADI WACAKSONO	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
26	14233	SHAFANISSA AULIA RIZKA PUTRI	4	4	2	2	12	BAIK	77		77	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
27	14234	SYIFA ROFIFA PUTRI RIZQ	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
28	14235	TIARA SONYA PITALOKA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	77		77	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
29	14236	TSANIAH MUNFIDAH	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK	77		77	TUNTAS	3	3	3	3	4	16	SANGAT BAIK
30	14237	VICKO DEWANGGA ABDILLAH	4	4	2	2	12	BAIK	PINDAH SEKOLAH				3	3	3	3	3	15	BAIK
31	14238	WHILDAN LUTVIANDA	4	4	2	2	12	BAIK	93		93	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK

32	14239	WINDYAN KESTRI HERDHANI	4	4	2	3	13	SANGAT BAIK	83		83	TUNTAS	3	3	3	2	2	13	BAIK
----	-------	-------------------------	---	---	---	---	----	-------------	----	--	----	--------	---	---	---	---	---	----	------

Keterangan:

Penilaian sikap:

Spiritual:

1. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sikap :

1. Bertanggung jawab
2. Kerjasama : Kerjasama pembuatan tugas kelompok


Penilaian Keterampilan :

- 1 = kebermanaan gagasan
- 2 = pemahaman pengetahuan pendukung gagasan
- 3 = Argumentasi gagasan
- 4 = Bahasa dan penulisan
- 5 = kreativitas

Skor :

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Guru Mata Pelajaran PPKn



Agus Istiyadi, M.Pd
NIP. 19690813 198808 1 001

DAFTAR NILAI UJIAN

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Program : VIII F
 Ujian Tanggal : 5 September 2014

Batas Lulus

75

No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH			
1	AGUNG KUNCORO		-DCDCCBCDAAA-CA-BACA-CCCDBDCCB	26	4	26	86.7	Lulus
2	ANGGA ARDHAN DERRYAWAN		-DCDC-BCD-AA--A-BA-ACCCDBDC--	21	9	21	70.0	Tidak lulus
3	ANGGA WIRA PUTRANTO		-DCDC-BC-AAA--A-BA-ACCCDBDCCB	23	7	23	76.7	Lulus
4	ANIQ HANANI MAIMANAH		BDCDCCBCDAAA-CA-BACA---CDBD--B	23	7	23	76.7	Lulus
5	ARIBAH QOTRUNNADA		BDCDCCBCDAAA-CA-BACA-CCCD-D-CB	25	5	25	83.3	Lulus
6	AZIZAH SYIFA SANIYYAH		BDCDCCBCDAAAA-A-BACACCCDB-CCB	27	3	27	90.0	Lulus
7	DENNY PRASETYA WIBAWA		-DCDCCBCDAAA-CA-BACA-CCCD-D-CB	24	6	24	80.0	Lulus
8	DITA MEYASARI		-DCDCCBC-AAA-C--BACACCCDBD-CB	24	6	24	80.0	Lulus
9	DIVYA NUR AZIZAH		BDCDCCBCDAAA-CA-BACA-C-CDBD-CB	25	5	25	83.3	Lulus
10	ESA KHARISMA PRABAYUDHA		-DCDC-BCDAAA-CA-BACA-CCCDBDCCB	25	5	25	83.3	Lulus
11	FARHAN ANDRIANCA SANY		-DCDCCBCDAAA-CABBACA-C-CD-D-CB	24	6	24	80.0	Lulus
12	FIRDIANA INVIRA RAHMA		-DCDCC-C-AAA-CA-BACACCCDBD-CB	24	6	24	80.0	Lulus
13	FRISCHA AISYA SHAFI ANANDA		-DCDCCBC-AAA-CABBACA-CCCDBD-CB	25	5	25	83.3	Lulus
14	GARNISSYA KUMALA		-DCDCCB---AA-CA-BA-ACCCDB-C-B	21	9	21	70.0	Tidak lulus
15	HAFIZH FAUZIL ADHIM		-DCDCCBC-AAA-CA-BA-ACCCDBD--B	23	7	23	76.7	Lulus
16	HASNA NUR AINI		-DCDCCBCDAAA--A-BACACC-CDBD-CB	24	6	24	80.0	Lulus
17	LATIFAH NUR RACHMA		-DCDCCBCD-AAACA-BACACC-CDBDCC-	25	5	25	83.3	Lulus
18	MAYA ICHA GAYATRI		BDCDCCBCDAAA-CABBACA-CCCDBD-CB	27	3	27	90.0	Lulus
19	MUCHLISA DAIMATUL HASANAH		-DCDCCBCDAAA-CA-BA-A-C-CDB-C--	21	9	21	70.0	Tidak lulus
20	NAUFAL ZAKI FAHREZI		-DCDCCBC-AAA-CA-BACACCCDBD--B	24	6	24	80.0	Lulus
21	NUR AYUNDA ROHMAH		BDCDCCBCDAAA-CA-BACA-C-CDBD-CB	25	5	25	83.3	Lulus
22	RAHMAT YULI SETIAWAN		-DCDC-BC-AAA-CA-BACA-CCCDBDCCB	24	6	24	80.0	Lulus
23	RANA FAIRUS HANIFAH		BD-DCCBCDAAA-CA-BACA-C-CDBDCCB	25	5	25	83.3	Lulus
24	RISTA PUTRI RAHAYU		-DCDCCBC-AAA-CABBACA-CCCDBD-CB	25	5	25	83.3	Lulus
25	SATRIA HADI WICAKSONO		-DCDCCBCDAAA--A-BACA-CCCDBDCCB	25	5	25	83.3	Lulus
26	SHAFANISSA AULIA RIZKA PUTRI		-DCDCCB-DAAAACA-BACA-CCCDBD---	23	7	23	76.7	Lulus
27	SYIFA ROFIFA PUTRI RIZQ		BD-DCCBCDAAA-CA-BACA-CCCDBD-CB	25	5	25	83.3	Lulus
28	TIARA SONYA PITALOKA		-D-DCCBC-AAA-CA-BACACCCDBD--B	23	7	23	76.7	Lulus
29	TSANIAH MUNFIDAH		-DCDC-BCDAAA-CA-BACACCCDBD---	23	7	23	76.7	Lulus
30	VICKO DEWANGGA ABDILLAH							
31	WHILDAN LUTVIANDA		BDCDCCBCDAAAACABBACA-CCCDBD-CB	28	2	28	93.3	Lulus
32	WINDYAN KESTRI HERDHANI		-DCDCCBCDAAA-CA-BACACCCDB-C-B	25	5	25	83.3	Lulus
33								
34								
35								
36								
37								
38								

No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH			
39								
40								
41								
42								
43								
44								
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 31 orang			JUMLAH :		752	2507	
	- Jumlah yang lulus : 28 orang			TERKECIL :		21.00	70.00	
	- Jumlah yang tidak lulus : 3 orang			TERBESAR :		28.00	93.33	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 15 orang			RATA-RATA :		24.258	80.860	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 16 orang			SIMPANGAN BAKU :		1.632	5.441	


Mengetahui :

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Sleman




Dra. Hj. Wahyuni Kismardini
NIP. 19550407 197911 2 001

Sleman, 12 September 2014
Guru Mata Pelajaran,



Agus Istiyadi, M.Pd
NIP. 19690813 198808 1 001

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : VIII A
WALI KELAS : ADIANAWATI, S.Pd.

SEMESTER : I / II
THN. PELAJARAN : 2014 / 2015


NO	NIS	BULAN																																							
		PERTEMUAN KE -																																							
		TANGGAL																																							
		NAMA SISWA																																							
1	14048	AHMAD LUTFI	•	•	•	•	•																																		
2	14049	ALAN KRISTYADI GRINSPANA	•	•	•	•	•																																		
3	14050	AMELIA DWI UTAMI WARSA NINGRUM	•	•	•	•	•																																		
4	14051	ANGELINA DELAIRA LUKITA	•	•	•	•	•																																		
5	14052	ANTONIUS ALDIO NANDYANTO PUTRA	•	•	•	•	•																																		
6	14053	AYU PRADHITIYANINGRUM	•	•	•	•	•																																		
7	14054	BERNADIA SIWI PRASETYONINGRUM	•	•	•	•	•																																		
8	14055	CAECILIA ANGELINA WIDAYANTI PUTR	•	•	•	•	•																																		
9	14056	DYAH HAYU RETNO PALUPI	•	•	•	•	•																																		
10	14057	FEBIAN PRAKOSA	•	•	•	s	•																																		
11	14058	FRISKILLA RAHMAWATI	•	•	•	•	•																																		
12	14059	FUADY NUR HUDA	•	•	•	•	•																																		
13	14060	GERALDUS ANANTA PUTRA	•	•	•	•	•																																		
14	14061	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWAROH	•	•	•	•	•																																		
15	14062	LUTHFIAH IMTIYAZ	•	•	•	•	•																																		
16	14063	LYSA NOVADIANTI	•	•	•	•	•																																		
17	14064	MELKISEDEK FRANSISKO PAGAWAK	•	•	•	•	•																																		
18	14065	MUHAMAD ADITYA WIBOWO	•	•	•	•	•																																		
19	14066	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ	•	•	•	•	•																																		
20	14067	MUHAMMAD RAFLI	•	•	•	•	•																																		
21	14068	MUHAMMAD WIENAAFI HALIM ADITYA	•	•	•	•	•																																		
22	14069	PATRICIA ANGELINA PUTRI SANJAYA	•	•	•	•	•																																		
23	14070	RANI WIDYAWATI HESTINA PUTRI	•	•	•	•	•																																		
24	14071	RENA WIDYAWATI HESTINA PUTRI	•	•	•	•	•																																		
25	14072	RIANA LISTIYASTUTI	•	•	•	•	•																																		
26	14073	RISALATUL MUTHMAINAH	•	•	•	•	•																																		
27	14074	RUTH SELMA SEKAR CITRA	•	•	•	•	•																																		
28	14075	SABRINA AULIA AFIFAH	•	•	•	•	•																																		
29	14076	SALSABILA KHULUKIN HASANAH	•	•	•	•	•																																		
30	14077	SYIFA ARIFIA	•	•	•	•	•																																		
31	14078	TASKIYA HANIF FADHILANISA	•	•	•	•	•																																		
32	14079	THOMAS DAVID HARYPRAKOSO	•	•	•	•	•																																		

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 SMP Negeri 1 Sleman




Dra. Hj. Wahyuni Kismardini
 NIP. 19550407 197911 2 001

GURU MATA PELAJARAN



Agus Istivadi, M.Pd
 NIP. 19690813 198808 1 001


DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN :
KELAS : VIII D
WALI KELAS : SUMARTINI, S.Pd.

SEMESTER : I / II
THN. PELAJARAN : 2014 / 2015

NO	NIS	BULAN																																
		PERTEMUAN KE -	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
		TANGGAL																																
		NAMA SISWA																																
1	14144	ADINDA DEWI NOVITASARI	•	•	•	•																												
2	14145	AFIF FATTAH SYAILENDRA	•	•	•	•																												
3	14146	AHMAD ALLAN DZULQARNAIN	•	•	•	•																												
4	14147	ANISSA AMBARWATI	•	•	•	•																												
5	14148	AYU SARAH SALIMAH ZAKIYAH AL MUNIR	•	•	•	•																												
6	14149	BANGKIT PRASTOWO AJI	•	•	•	•																												
7	14150	CANDANIA ZALIKA PUTRI	•	•	•	•																												
8	14151	DAH ANANDA PUTRI	•	•	•	•																												
9	14152	ERISA FITRIA NATASARI	•	•	•	•																												
10	14153	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	•	•	•	•																												
11	14154	FALAKH DZAKY ILMAWAN	•	•	•	•																												
12	14155	FARID FATINNUHA	•	•	•	•																												
13	14156	HENDRA KUSUMA	•	•	•	•																												
14	14157	HILMI AKBAR WIJAYA	•	•	•	•																												
15	14158	ICHA NURMAWATI	•	•	•	•																												
16	14159	IKBAR FAKHRI SADEWA	•	•	•	•																												
17	14160	IMADUDDIN SAKTYA NAGORO	•	•	•	•																												
18	14161	INDAH PURNAWATI	•	•	•	•																												
19	14162	INTAN AZZAHRA	•	•	•	•																												
20	14163	KHANIF NUR KHOLIS	•	•	•	•																												
21	14164	MUHAMMAD YUHANDA NASHRUN AZIZ	•	•	•	•																												
22	14165	NANDA REZKI ANNISA	•	•	•	•																												
23	14166	NURUL ALIFAH	•	•	•	•																												
24	14167	NURUL HIDAYAH	•	•	•	•																												
25	14168	PRIZA TIARA TITISARI	•	•	•	•																												
26	14169	PUTRI NUR AINI	•	•	•	•																												
27	14170	SALSABELLA INTAN FADHILLAH	•	•	•	•																												
28	14171	SHIDKY AYGARINI	•	•	•	•																												
29	14172	TABRI BUDI DARMAWAN	•	•	•	•																												
30	14173	TYAS NANDHIFA AS'ARI	•	•	•	•																												
31	14174	VIRGO NIAS MARDHIKA	•	•	•	•																												
32	14175	YOSI FINSA SUSANTI	•	S	•	•																												

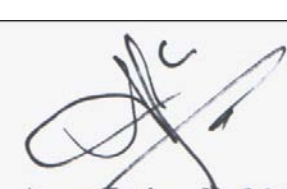
Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 SMP Negeri 1 Sleman



Dra. Hj. Wahyuni Kismardini
 NIP. 19550407 197911 2 001



GURU MATA PELAJARAN



Agus Istivadi, M.Pd
 NIP. 19690813 198808 1 001



DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : VIII F
WALI KELAS : BAMBANG HARYANTO, S.Pd.Si.

SEMESTER : I / II
THN. PELAJARAN : 2014 / 2015


NO	NIS	BULAN																																
		PERTEMUAN KE -	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
		TANGGAL																																
		NAMA SISWA																																
1	14208	AGUNG KUNCORO AJI	•	•	•	•	•																											
2	14209	ANGGA ARDHAN DERRYAWAN	•	•	•	•	•																											
3	14210	ANGGA WIRA PUTRANTO	•	•	S	•	•																											
4	14211	ANIQ HANANI MAIMANAH	•	•	•	•	•																											
5	14212	ARIBAH QOTHRUNNADA	•	•	•	•	•																											
6	14213	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	•	•	•	•	•																											
7	14214	DENNY PRASETYA WIBAWA	•	•	•	•	•																											
8	14215	DITA MEYASARI	•	•	•	•	•																											
9	14216	DIVYA NUR AZIZAH	•	•	•	•	•																											
10	14217	ESA KHARISMA PRABAYUDHA	•	•	•	•	•																											
11	14218	FARHAN ANDRIANCA SANY	•	•	•	•	•																											
12	14219	FIRDIANA INVIRA RAHMA	•	•	•	•	•																											
13	14220	FRISCHA AISYA SHAFI ANANDA	A	•	•	•	•																											
14	14221	GARNISSYA KUMALA	•	•	•	•	•																											
15	14222	HAFIZH FAUZIL ADHIM	•	•	•	•	•																											
16	14223	HASNA NUR AINI	•	•	•	•	•																											
17	14224	LATIFAH NUR RACHMA	•	•	•	•	•																											
18	14225	MAYA ICHA GAYATRI	•	•	•	•	•																											
19	14226	MUCHLISA DAIMATUL HASANAH	•	•	A	•	•																											
20	14227	NAUFAL ZAKI FAHREZI	•	•	S	•	•																											
21	14228	NUR AYUNDA ROHMAH	•	•	•	•	•																											
22	14229	RAHMAT YULI SETIAWAN	•	•	•	•	•																											
23	14230	RANA FAIRUS HANIFAH	•	•	•	•	•																											
24	14231	RISTA PUTRI RAHAYU	•	•	•	•	•																											
25	14232	SATRIA HADI WICAKSONO	•	•	•	•	•																											
26	14233	SHAFANISSA AULIA RIZKA PUTRI	•	•	•	•	•																											
27	14234	SYIFA ROFIFA PUTRI RIZQ	•	•	•	•	•																											
28	14235	TIARA SONYA PITALOKA	•	•	•	•	•																											
29	14236	TSANIAH MUNFIDAH	•	•	•	•	•																											
30	14237	VICKO DEWANGGA ABDILLAH	i	•	•	A																												
31	14238	WHILDAN LUTVINANDA	•	•	•	•	•																											
32	14239	WINDYAN KESTRI HERDHANI	•	•	•	•	•																											

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 SMP Negeri 1 Sleman

Dra. Hj. Wahyuni Kismardini
 NIP. 19550407 197911 2 001

GURU MATA PELAJARAN



Agus Istiyadi, M.Pd
 NIP. 19690813 198808 1 001

Dokumentasi

1. Mengajar Kelas VIII A



2. Mengajar Kelas VIII B



3. Mengajar Kelas VIII D



4. Mengajar Kelas VIII F



5. Kegiatan Bersih Lingkungan Setiap Hari Jum'at





KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 1 SLEMAN
Alamat Sekolah : JL. BHAYANGKARA NO.27 Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : IFFAH NURHAYATI, M.Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL : PknH / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	19 Agustus 2014		Persiapan pembelajaran		
2	1 Sept 2014		Evaluasi pembelajaran		
3	9 Sept 2014		Evaluasi & penyusunan laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. Hj. Wahyuni Kusumadini

Sleman, 16 September 2014
Mhs PPL Prodi Pkn.....

Isni Nurjanah